

**PENGARUH PROGRAM TABUNGAN BERHADIAH TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG  
DI BANK MUAMALAT KCP KOTA BINJAI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Untuk Memenuhi Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**Disusun Oleh :**

**NADRATUN HUSNA RAMBE**

**NIM. 53.15.4.163**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH PROGRAM TABUNGAN BERHADIAH TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG  
DI BANK MUAMALAT KCP KOTA BINJAI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nadratan Husna Rambe**

**NIM. 53.15.4.163**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

## ABSTRAK

**Nadratun Husna Rambe (2019), NIM : 53154163, Judul skripsi: Pengaruh Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Muamalat KCP Kota Binjai, dibawah bimbingan Pembimbing skripsi I Ibu Dr. Chuzaimah Batubara dan pembimbing II Ibu Rahmi Syahriza, S. Th. I, MA**

Program tabungan berhadiah adalah salah satu produk penghimpun dana andalan bank muamalat, yaitu tabungan prima berhadiah dan tabungan rencana berhadiah yang berbentuk simpanan dan pihak bank menyediakan hadiah yang akan diberikan kepada nasabah yang menggunakan produk tabungan tersebut tanpa diundi. Namun, jumlah nasabah Bank Muamalat KCP Binjai mengalami fluktuasi setiap tahunnya, baik sebelum ada dan sesudah ada program tabungan berhadiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Binjai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Kota Binjai. Subyek penelitian ini adalah nasabah tabungan prima berhadiah dan tabungan rencana berhadiah yang berjumlah 85 responden. Pengumpulan data menggunakan metode angket dengan skala Likert. Pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan analisis data untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, untuk mengetahui besarnya persentase derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan koefisien determinasi dengan menggunakan *Software SPSS 2015*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tabungan berhadiah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, dengan nilai 0,350 atau 35% dan sisanya 75% ditentukan oleh variabel lain. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 6,063 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,988 dan hasil dari nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,591 dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada dikategori sedang.

Kata kunci: **Program Tabungan Berhadiah, Keputusan Nasabah.**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PROGRAM TABUNGAN BERHADIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK MUAMALAT KCP KOTA BINJAI”**

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad SAW., serta keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, pertama sekali penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua, ayahanda tercinta Rahmad Sanjani Rambe dan ibunda tersayang Rosiyah Nasution yang telah membesarkan, mendidik penulis serta mendoakan selalu penulis sehingga dapat mengenyam pendidikan sampai bangku perkuliahan. Kemudian kepada adik-adik penulis Nazla Nur Aulia Rambe, Roihan Arfan Rambe, dan Nazwa Adinda Rambe penulis ucapkan terimakasih.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, M.A sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Zuhrinal M. Nawawi, MA sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

4. Ibu Tuti Anggraini, MA sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Chuzaimah Batubara sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi. Ibu Rahmi Syahriza, S.Th.I, MA sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
7. Seluruh pegawai PT. Bank Muamalat KCP Binjai yang telah memberikan bantuan kepada penulis dari mulai magang hingga penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan PS-A, PS angkatan 2015 dan teman-teman Febi lainnya, terhusus untuk sahabat Natun Siregar, Jamilah Nasution, Minta Ito Hasibuan dan Lijar Zainiar yang selalu sama-sama menemani dalam suka maupun duka, sahabat until jannah aamiin.
9. Terkhusus kepada Egan Harmain Setiawan Siagian yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman kos BM Sulza, Rina, Irma, Ira, Mega dan kak Ummu yang selalu menyemangati penulis.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa semuanya dituliskan dalam kata pengantar yang singkat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, oleh sebab itu penulsmengharpakan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk kesempurnaan guna di masa yang akan datang.

Medan, 24 Oktober 2019

Penulis

**Nadratun Husna Rambe**

NIM : 53154163

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan hasil penelitian .....	7
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Keputusan Nasabah .....	8
1. Pengertian keputusan nasabah .....	8
2. Proses keputusan nasabah .....	9
3. Indikator keputusana nasabah .....	11
B. Tabungan dan Program Tabungan Berhadiah .....	11
1. Tabungan.....	11
a. Pengertian tabungan .....	11
b. Landasan hukum tabungan.....	13
c. Rukun/syarat tabungan.....	16
2. Program Tabungan Berhadiah.....	18
a. Pengertian tabungan berhadiah .....	18
b. Landasan hukum tabungan berhadiah .....	21
c. Rukun dan syarat hadiah .....	22
C. Hadiah dalam Pandangan Islam .....	23
D. Motivasi Bank Muamalat Menyelenggarakan Program Tabungan Berhadiah .....	26
E. Kajian Terdahulu.....	27
F. Kerangka Konseptual .....	29

G. Hipotesis.....	30
-------------------	----

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat .....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Defenisi Operasional.....	34
G. Analisis Data .....	37
1. Uji deskriptif .....	37
2. Uji kualitas data.....	37
3. Uji normalitas.....	38
4. Analisis regresi sederhana.....	39
5. Pengujian hipotesis.....	39

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	41
1. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia.....	41
a. Sejarah umum bank muamalat KCP Binjai .....	41
b. Visi dan misi bank muamalat Indonesia .....	42
c. Fungsi dan tujuan bank muamalat Indonesia .....	42
d. Jenis-jenis kegiatan usaha .....	44
e. Program tabungan berhadiah.....	50
1) Tabungan prima berhadiah.....	50
2) Tabungan rencana berhadiah.....	50
B. Pembahasan Penelitian.....	52
1. Hasil Analisis Data Penelitian.....	52
a. Uji deskriptif .....	52
b. Uji validitas dan reabilitas.....	63
1) Uji validitas .....	63
2) Uji reabilitas .....	65
c. Uji normalitas.....	66

d. Analisis regresi sederhana.....	67
e. Uji hipotesis .....	69
f. Pembahasan.....	70

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Jumlah nasabah sebelum ada tabungan berhadiah di Bank Muamalat KCP Binjai .....	4
1.2 Jumlah nasabah sesudah ada tabungan berhadiah di Bank Muamalat KCP Binjai.....	5
1.3 Jumlah nasabah yang menggunakan tabungan prima dan rencana berhadiah di Bank Muamalat KCP Binjai.....	6
3.1 Instrumen skala likert .....	33
3.2 Defenisi operasional .....	35
3.3 Kriteria interpretasi koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	40
4.1 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.....	52
4.2 Jumlah responden berdasarkan agama.....	52
4.3 Jumlah responden berdasarkan usia .....	53
4.4 Jumlah responden berdasarkan pendidikan .....	54
4.5 Jumlah responden berdasarkan pekerjaan .....	55
4.6 Jumlah responden berdasarkan pendapatan.....	56
4.7 Hasil kuesioner variabel tabungan berhadiah.....	58
4.8 Hasil kuesioner variabel keputusan nasabah .....	60
4.9 Hasil uii validitas tabungan berhadiah.....	63
4.10 Hasil uji validitas keputusan nasabah .....	64
4.11 Uji reliabilitas .....	65
4.12 Uji normalitas .....	66
4.13 Persamaan regresi .....	66
4.14 Uji keofisien determinasi.....	67
4.15 Kriteria interpretasi koefisien determinasi.....	67
4.16 Uji T (parsial) .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Kerangka konseptual .....	30
4.1 Persentase responden berdasarkan jenis kelamin .....	52
4.2 Persentase responden berdasarkan agama .....	53
4.3 Persentase responden berdasarkan usia .....	54
4.4 Persentase responden berdasarkan pendidikan.....	55
4.5 Persentase responden berdasarkan pekerjaan .....	56
4.6 Persentase responden berdasarkan pendapatan .....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah*, dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*. *Al-wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua (bank) menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam.<sup>1</sup>

Bank syariah memiliki perbedaan operasional yang cukup mendasar dengan bank konvensional dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga bank intermediasi. Produk-produk perbankan syariah hampir mempunyai kemiripan dengan produk bank konvensional tetapi tidak sama dengan adanya pelarangan riba, gharar dan maisir. Prinsip syariah ialah hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa.<sup>2</sup>

Perkembangan bisnis jasa perbankan syariah yang semakin berkembang membuat persaingan dalam perbankan syariah semakin ketat terutama bagi usaha yang sasaran segmen pasarnya serupa.<sup>3</sup> Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank syariah berdiri di Indonesia. Timbulnya tingkat persaingan dalam bank syariah ditandai dengan maraknya produk, jasa atau program yang ditawarkan

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana,2013),h.39

<sup>2</sup> Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009),h.53

<sup>3</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),h.51

oleh bank syariah. Sehingga para pelaku bisnis dituntut untuk menciptakan suatu keunggulan dibanding dengan para pesaing.

Para pemilik usaha bank syariah harus seoptimal mungkin menjaga kualitas mutu pelayanan agar tetap eksis dibidang usaha jasa yang ditekuni. Banyaknya perbankan syariah di Indonesia menimbulkan persaingan yang sangat ketat, adanya persaingan ini membuat sistem Bank Muamalat dikembangkan lebih baik lagi di antaranya mempertahankan nasabahnya dan menarik masyarakat untuk menjadi nasabah agar tidak beralih kepada bank syariah lainnya yang menjadi pesaing Bank Muamalat itu sendiri.

Perilaku konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi dalam hal membeli, memilih, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memasukkan kebutuhan dan keinginan mereka.<sup>4</sup> Salah satu strategi yang dilakukan bank syariah yaitu dalam hal promosi kepada masyarakat tentang keberadaan produk, keunggulan, dan kemanfaatan. Kegiatan bank syariah tidak hanya dalam promosi saja, melainkan adanya strategi program tabungan berhadiah untuk nasabah. Bisnis perbankan syariah memang mengandalkan dana dari masyarakat yang disimpan dalam bank yang bersangkutan. Tanpa adanya dana tersebut, sebuah bank tidak dapat menjalankan sistem operasinya. Oleh karena itu, semakin banyak dana dari masyarakat yang terkumpul untuk disimpan atau ditabung di bank, berarti semakin berkembang bank tersebut. Akan tetapi, semakin banyaknya bank syariah yang bermunculan membuat antar bank saling bersaing dengan ketat untuk mendapatkan nasabah dan penabung di masyarakat.

Sebagai bank pertama yang bergerak pada bidang syariah di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia juga terus berusaha meningkatkan modalnya.<sup>5</sup> Bank Mumalat Indonesia sebagai bank pertama yang murni syariah tentu saja menghadapi persaingan yang cukup ketat baik dengan bank konvensional maupun sesama bank syariah. Oleh karena itu, agar dapat bertahan dan berkembang tentu

---

<sup>4</sup> Kotler dan Keller. *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009),h.166

<sup>5</sup> <http://republika.co.id/koran>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2019

saja Bank Muamalat Indonesia harus mampu memenangkan persaingan dalam menghimpun dana bank.<sup>6</sup>

Bank Muamalat selalu berusaha memberikan berbagai tawaran yang menarik dan prosedur yang mudah agar nasabah mempunyai peluang memenangkan hadiah tabungan berhadiah, dan hal ini terjadi karena masalah persaingan lembaga keuangan konvensional yang menawarkan tabungan berhadiah dengan tawaran yang lebih menarik dan bunga lebih tinggi sehingga bank syariah Muamalat mengalami kendala dalam menjaring nasabah yang lebih tertarik menyimpan dananya pada lembaga keuangan konvensional.<sup>7</sup>

Bank Muamalat memiliki dua produk tabungan berhadiah. Diantaranya tabungan muamalat prima berhadiah dan tabungan Muamalat rencana berhadiah.<sup>8</sup> Tabungan muamalat prima adalah suatu produk potensial dalam meningkatkan dana ritel tabungan di bank Muamalat Indonesia. Jenis akad yang digunakan dalam tabungan muamalat prima adalah *Mudharabah Mutlaqah*. *Mudharabah Mutlaqah* adalah kerja sama antara dua pihak dimana *shahibul maal* menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada *mudharib* dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan di muka. Sehingga dalam hal ini, nasabah yang menyimpan dananya di bank syariah tidak memberikan pembatasan bagi bank syariah dalam menggunakan dana yang disimpannya. Bank syariah bebas untuk menetapkan akad seperti apa yang akan nantinya dipakai ketika menyalurkan pembiayaan, kepada siapa pembiayaan itu diberikan, dan usaha seperti apa yang harus dibiayai. Pada tabungan prima menentukan hadiah yang akan diterima nasabah dilihat dari seberapa banyak uang yang disimpan nasabah di Bank Muamalat dan berapa lama uang tersebut disimpan di Bank Muamalat. Semakin banyak dan semakin lama uang nasabah di Bank Muamalat semakin besar hadiah yang diterima nasabah.

---

<sup>6</sup> Irsyad Lubis, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Medan: USU Press, 2010),h.31

<sup>7</sup> *Ibid.*h.170

<sup>8</sup> Kurniawan Rizki Saputra, “Tabungan Berhadiah Bank Muamalat Bisa Umrah”, <http://tribunbuton.com/berita13633>. Diakses pada 24 Maret 2019

Sedangkan tabungan muamalat rencana adalah tabungan yang dipersiapkan untuk kebutuhan tertentu dimasa mendatang. Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. *Mudharabah mutlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahib al-mal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.<sup>9</sup> Rencana dimasa depan memerlukan keputusan perencanaan keuangan yang dilakukan saat ini, seperti perencanaan pendidikan, pernikahan, perjalanan ibadah/wisata, hari tua dan sebagainya. Tabungan muamalat rencana adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian dimasa depan dengan lebih baik sesuai dengan prinsip syariah. Pada tabungan rencana menentukan hadiah yang akan diterima nasabah dilihat dari seberapa banyak uang yang disimpan nasabah di Bank Muamalat dan berapa lama uang tersebut disimpan di Bank Muamalat. Semakin banyak dan semakin lama uang nasabah di Bank Muamalat semakin besar hadiah yang diterima nasabah.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah nasabah sebelum ada tabungan berhadiah**  
**di Bank Muamalat KCP Binjai**

No	Tahun	Jumlah nasabah
1	2010	142
2	2011	681
3	2012	1061
4	2013	716
5	2014	1500
Jumlah Keseluruhan		4100

*Sumber: Bank Muamalat KCP Binjai*

Dari tabel di atas, dapat dilihat jumlah nasabah sebelum adanya tabungan berhadiah, bahwa jumlah nasabah sebelum ada tabungan berhadiah pada tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami mengalami fluktuasi atau kenaikan dan

---

<sup>9</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta:Kencana, 2012),h.197

penurunan. Pada tahun 2010 sampai tahun 2012 mengalami penurunan jumlah nasabah yang cukup signifikan yaitu sebesar 142, 681 dan 1061 nasabah. Dan tahun 2013 mengalami penurunan yaitu 716 nasabah. Dan kembali pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu 1500 nasabah.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah nasabah setelah ada tabungan berhadiah**  
**di Bank Muamalat KCP Binjai**

No	Tahun	Jumlah nasabah
1	2015	1125
2	2016	741
3	2017	664
4	2018	1516
5	2019	1125
Jumlah Keseluruhan		5.171

*Sumber: Bank Muamalat KCP Binjai*

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah nasabah setelah ada tabungan berhadiah pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan. dari tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan jumlah nasabah yang cukup signifikan yaitu sebesar 741 dan 664 nasabah, dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2015. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun selanjutnya sebesar 1516 pada tahun 2018 dan kembali hingga Juli 2019 mengalami penurunan sebanyak 1125 nasabah.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah nasabah yang menggunakan tabungan prima berhadiah dan**  
**tabungan rencana berhadiah di Bank Muamalat KCP Binjai**  
**Tahun 2015-2019**

No	Tahun	Jumlah nasabah
1	2015	45
2	2016	97
3	2017	114
4	2018	85
5	2019	211
Jumlah Keseluruhan		552

*Sumber : Bank Muamalat KCP Binjai*

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah nasabah tabungan prima berhadiah dan rencana berhadiah mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu 45, 97 dan 114 nasabah, dan tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 85 nasabah, dan kembali mengalami peningkatan hingga juli 2019 sebanyak 211 nasabah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik memilih judul **“Pengaruh Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP Kota Binjai ”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Kota Binjai ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di bank Muamalat KCP Kota Binjai

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada masing-masing pihak yang terkait dengan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya mengenai pengaruh program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di bank Muamalat KCP Kota Binjai

2. Bagi mahasiswa maupun masyarakat

Sebagai referensi kepada peneliti berikutnya yang berkaitan tentang pengaruh program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di bank Muamalat KCP Kota Binjai

3. Bagi PT. Bank Muamalat KCP kota Binjai

Sebagai bahan pengetahuam bagi perusahaan mengenai seberapa besar pengaruh program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di bank Muamalat KCP Kota Binjai.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Keputusan Nasabah

##### 1. Pengertian keputusan nasabah

Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang keputusan, diantaranya menurut Ralp C. Davis menyatakan bahwa keputusan ialah suatu hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan adalah suatu jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus menjawab sebuah pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan suatu perencanaan. Keputusan bisa pula berupa suatu tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula.<sup>10</sup> Adapun James A. F. Stoner menyatakan bahwa keputusan ialah suatu pemilihan antara alternatif-alternatif. Dalam defenisi mengandung tiga pengertian, yakni ada pilihan yang berdasarkan logika atau pertimbangan, ada beberapa sebuah alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik dan ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekati pada sebuah tujuan tersebut.<sup>11</sup>

Defenisi lain dari Prajudi Atmosudirjo juga meyakini bahwa keputusan ialah suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab suatu pertanyaan apa yang harus diperbuat guna untuk mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan suatu pilihan pada suatu alternatif.<sup>12</sup> Sedangkan menurut istilah keputusan adalah suatu hal yang diputuskan konsumen untk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa.

---

<sup>10</sup>Hasan M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Ghalia Pustaka, 2002),h.24

<sup>11</sup>*Ibid*,h.10

<sup>12</sup>Reyvan Fajar, *Pengambilan Keputusan*. <http://www.wordpress.com> (diunduh pada tanggal 14 Agustus 2019)

Nasabah menurut peraturan pemerintah No.7/7/PBI/2005 nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank, termasuk pihak yang tidak memiliki rekening namun memanfaatkan jasa bank untuk melakukan transaksi keuangan. Sedangkan menurut istilah, nasabah adalah orang yang paling penting dalam suatu bank. Nasabah tidak tergantung pada bank, tetapi bank yang bergantung pada nasabah. Bank yang mampu merebut hati nasabah, yang akan diuntungkan dengan peningkatan dana yang akan diterima dari masyarakat.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah adalah suatu hal yang telah diputuskan oleh konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa suatu keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu pencarian informasi, pengenalan kebutuhan dan melakukan evaluasi alternatif yang menyebabkan timbulnya keputusan.<sup>13</sup>

## **2. Proses Keputusan Nasabah**

Keputusan nasabah dalam memilih suatu produk berkaitan dengan kegiatan dimana nasabah akan memutuskan untuk mencari suatu produk atau jasa yang diinginkan. Keinginan ini dimulai dari kebutuhan yang dirasakan mendesak bagi konsumen tersebut. Ada beberapa pola perilaku yang menentukan ketika akan memilih produk. Adapun tahapnya adalah sebagai berikut :

### a) Pengenalan kebutuhan

Proses membeli dimulai ketika pembeli menyadari adanya masalah atau kebutuhan. Pembeli merasakan perbedaan antara keadaan nyata dan keadaan yang diinginkan.

### b) Pencarian informasi

Seorang konsumen yang tertarik mungkin lebih banyak mencari informasi tetapi mungkin juga tidak. Bila dorongan konsumen kuat dan produk yang dapat memuaskan ada dalam jangkauan, konsumen kemungkinan akan membelinya. Bila tidak, konsumen dapat

---

<sup>13</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan* (Jakarta:Raja Wali Persabda,2012),h.129

menyimpan kebutuhan dalam ingatan atau melakukan pencarian informasi yang berhubungan dengan kebutuhan tersebut. Nasabah dapat memperoleh informasi dari beberapa sumber, adapun sumber yang dimaksudkan adalah sebagai berikut : a) Sumber pribadi: keluarga, tetangga, teman dan kenalan. b) Sumber komersial: iklan, wiraniaga, agen, kemasan, dan pajangan. c) Sumber publik: media masa dan organisasi penilai konsumen. d) Sumber pengalaman: penanganan, pemeriksaan dan menggunakan produk.

c) Evaluasi alternative

Pada tahap ini konsumen mengevaluasi pilihan harga dan merk berkenaan dengan manfaat yang diharapkan dan menyempitkan pilihan hingga alternatif yang dipilih. Konsumen memandang setiap produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang dicari dan memuaskan kebutuhan.

d) Keputusan nasabah

Keputusan nasabah memilih suatu produk dapat dilihat dari pemilihan merk yang paling disukai, tetapi dua faktor dapat muncul antara niat untuk membeli. Faktor pertama adalah sikap orang lain dan faktor kedua adalah faktor situasi yang tidak diharapkan.

e) Tingkah laku pasca keputusan

Tingkah laku pasca keputusan nasabah adalah ketika nasabah mengambil tindakan lebih lanjut setelah memutuskan keputusannya menggunakan produk tabungan berhadiah tersebut. puas atau tidak puasnya eoutusan ulang terhadap produk lain yang ada di Bank tersebut, dan begitu juga sebaliknya. Ketidakpuasan nasabah akan terjadi jika nasabah mengalami pengharapan yang tidak terpenuhi.<sup>14</sup>

Penjelasan di atas memberikan pemahaman terhadap proses keputusan nasabah dalam memilih suatu produk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>14</sup>Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta : Rajawali) Persabda, 2012 ),h.129.

keputusan nasabah terdiri dari pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli, dan tingkah laku pasca keputusan.

### 3. Indikator keputusan nasabah

Keputusan nasabah dalam tabungan berhadiah dapat diukur dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah ini akan di jadikan indikator keputusan oleh peneliti, di antaranya adalah: <sup>15</sup>

a. Harga

Pengertian harga berbeda dengan produk lainnya. Semakin besar hadiah yang ditawarkan dengan cara yang mudah, semakin membuat calon nasabah dan nasabah lama tertarik.

a. *Service* yang ditawarkan

Pelayanan merupakan *service* yang ditawarkan oleh bank kepada nasabahnya, pelayanan yang baik akan dijadikan motif para nasabah untuk membeli produk bank.

b. Lokasi yang strategis

Lokasi yang strategis dapat dijadikan motif nasabah dalam membeli produk bank. Strategis dalam hal ini diartikan bahwa letak atau lokasinya dapat dengan mudah dijangkau oleh nasabah dan terletak dipusat kegiatan perekonomian.

c. Kemampuan tenaga penjual

Kepercayaan merupakan termasuk kemampuan tenaga penjual dimana faktor ini juga merupakan motif bagi para nasabah/konsumen dalam membeli suatu produk.

---

<sup>15</sup>Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), h.108

## B. Tabungan dan Program Tabungan Berhadiah

### 1. Tabungan

#### a. Pengertian Tabungan

Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang tabungan, diantaranya menurut Kunarjo tabungan adalah jumlah yang disisihkan seorang individu dari pendapatannya untuk tujuan investasi atau menurut teori ekonomi pendapatan yang tidak dikonsumsi. Biasanya semakin makmur suatu negara semakin tinggi pula tingkat tabungannya. Sedangkan pengertian tabungan menurut Sadono Sukirno tabungan adalah pendapatan rumah tangga yang disimpan di lembaga keuangan dan tidak digunakan untuk membeli barang.

Berdasarkan definisi di atas tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>16</sup> Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM. Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>17</sup>

Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.

---

<sup>16</sup>Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (Jakarta : Kencana, 2016).h,71

<sup>17</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2009), h.92

Islam dalam hal ini mempunyai dua prinsip perjanjian yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu *wadiah* dan *mudharabah*. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung keinginan dari nasabah. Jika hanya ingin menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan *wadiah*, sedangkan jika untuk memenuhi nasabah yang ingin berinvestasi atau mencari keuntungan maka yang ditawarkan dan yang sesuai adalah tabungan *mudharabah*. *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal (dana), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (*mudharib*) dalam suatu kegiatan produktif. Perbankan syariah secara singkat memiliki dua macam produk tabungan, yaitu tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah*. Perbedaan utama dengan tabungan diperbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan, yang ada adalah nisbah atau presentase bagi hasil pada tabungan *mudharabah* dan bonus pada tabungan *wadiah*.

#### **b. Landasan Hukum Tabungan**

Majelis ulama Indonesia (MUI) memfatwakan landasan hukum tabungan di Lembaga Keuangan Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No:02/DSN-MUI/IV/2000 :

- 1) Keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan dalam penyimpanan kekayaan, pada masa kini, memerlukan jasa perbankan; dan salah satu produk perbankan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah tabungan, yaitu simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu
- 2) Kegiatan tabungan tidak semuanya dapat dibenarkan oleh hukum Islam (syari'ah)

- 3) DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang bentuk-bentuk mu'amalah syari'ah untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tabungan pada bank syari'ah.

Ulama fiqh berpendapat bahwa tabungan adalah keperluan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dalam penyimpanan kekayaan. Adapun yang menjadi dasar hukum tabungan ini dapat disandarkan kepada ketentuan hukum yang terdapat dalam Alqur'an, hadist, ijma', qiyas dan kaidah fiqh yaitu sebagai berikut :

- a) Firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 283

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَصَابَكُمْ مَقْبُوضَةٌ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسٌ لِلظَّالِمِينَ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ ﴾

Artinya: *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang, (oleh yang berpiutang). Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya. Dan janganlah kamu (parasaksi) menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa yang*

menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdoahatinya dan Allah Maha Mengetahuiapa yang kamu kerjakan.<sup>18</sup>

b) Berdasarkan Hadits riwayat Ibnu Majah yang

عَنْ سُهَيْبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
ثَلَاثَ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ : الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَخَلْطُ الْبُرِّ  
بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه)

Dari Shalih bin Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah no. 2280, kitab at-Tijarah)<sup>19</sup>

- c) Ijma. Diriwayatkan, sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, mudharib) harta anak yatim sebagai mudharabah dan tak ada seorang pun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang sebagai ijma’ (Wahbah Zuhaily, al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu, 1989, 4/838).
- d) Qiyas. Transaksi mudharabah diqiyaskan kepada transaksi musaqah.
- e) Kaidah fiqh :
- “Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.

<sup>18</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya*

<sup>19</sup>Moh. Machfuddin Aladip, *terjemah Bulughul Maram*, (Semarang: Toha Putra, 2012).h.473

Para ulama menyatakan, dalam kenyataan banyak orang yang mempunyai harta namun tidak mempunyai kepedaian dalam usaha memproduktifkannya, sementara itu, tidak sedikit pula orang yang tidak memiliki harta namun ia mempunyai kemampuan dalam memproduktifkannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kerjasama di antara kedua pihak tersebut. Fatwa tentang tentang tabungan ini ada dua jenis yaitu tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga dan tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadiah*.

Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan *Mudharabah* yaitu sebagai berikut :

- (1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
- (2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- (3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- (4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- (5) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- (6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan *Wadiah* yaitu bersifat simpanan, simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan, dan tidak ada imbalan yang disyaratkan,

kecuali dalam bentuk pemberian (*athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

**c. Rukun/syarat tabungan**

Rukun tabungan mudharabah terdiri dari:

- 1) Pelaku
  - a) harus cakap hukum dan baliq
  - b) Pelaku akad mudharabah dapat dilakukan sesama atau dengan nonmuslim
  - c) Pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan usaha tetapi ia boleh mengawasi.
- 2) Modal
  - a) Modal yang diserahkan dapat berbentuk uang atau aset lainnya, harus jelas jumlah dan jenisnya.
  - b) Modal diberikan secara tunai dan tidak utang. Tanpa adanya setoran, modal, berarti pemilik dana tidak memberikan kontribusi apapun padahal pengelola dana harus bekerja.
  - c) Modal harus diketahui dengan jelas jumlahnya sehingga dapat dibedakan dari keuntungannya.
  - d) Pengelola dana tidak diperkenankan untuk memudharabahkan kembali modal mudharabah, dan apabila terjadi maka dianggap pelanggaran kecuali atas izin pemilik dana.
  - e) Pengelola dana tidak diperbolehkan untuk meminjamkan modal kepada orang lain dan apabila terjadi maka dianggap pelanggaran kecuali atas izin pemilik dana.
  - f) Pengeloladana memiliki kebebasan untuk mengatur modal menurut kebijaksanaan dan pemikirannya sendiri, selama tidak dilarang secara syariah.
- 3) Kerja
  - a) Kontribusi pengelola dana dapat berbentuk keahlian, ketrampilan, selling skill, management skill, dan lain-lain.

- b) Kerja adalah hak pengelola dana dan tidak boleh diintervensi oleh pemilik dana.
- c) Pengelola dana harus menjalankan usaha sesuai dengan syariah.
- d) Pengelola dana harus mematuhi semua ketentuan yang ada dalam kontrak.
- e) Dalam hal pemilik dana tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, pengelola dana sudah menerima modal dan sudah bekerja, maka pengelola dana berhak mendapatkan imbalan atau ganti rugi atau upah.

#### 4) Ijab dan Qabul

Ijab dan qabul adalah pernyataan dan ekspresi saling ridha atau rela diantara pihak-pihak pelaku akad yang dilakukan secara verbal, tertulis, melalui korespondensi atau menggunakan cara-cara komunikasi modern.

#### 5) Nisbah Keuntungan

Beberapa penjelasan terkait dengan nisbah keuntungan adalah :

- a) Nisbah adalah besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan, mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang bermudharabah atas keuntungan yang diperoleh.
- b) Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- c) Pemilik dana tidak boleh meminta pembagian keuntungan dengan menyatakan nilai nominal tertentu karena dapat menimbulkan riba.

## 2. Program Tabungan Berhadiah

### a. Pengertian Program Tabungan berhadiah

Menurut An-Nabawi hibah, hadiah, sedekah adalah bentuk-bentuk kebaikan yang maknanya saling berdekatan. Semuanya sama dalam hal pengalihan milik (kepada orang lain) tanpa kompensasi.<sup>20</sup> Secara sederhana hadiah dapat diartikan sebagai pemberian dari seseorang kepada orang lain tanpa adanya penggantian dengan maksud memuliakan. Hadiah adalah pemberian yang dimaksudkan untuk mengagungkan atau rasa cinta. Hadiah yaitu memberikan barang dengan tidak ada tukarnya serta dibawa ketempat yang diberi karena hendak memuliakannya.<sup>21</sup>

Tabungan berhadiah menurut Satria Budi kepala cabang Bank Muamalat KCP Stabat adalah salah satu produk penghimpun dana yang terdapat pada bank muamalat, yaitu tabungan prima berhadiah dan tabungan rencana berhadiah yang berbentuk simpanan dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Dimana, pihak bank menyediakan hadiah yang akan diberikan kepada nasabah yang menggunakan produk tabungan berhadiah tersebut tanpa perlu dilakukan pengundian terlebih dahulu.<sup>22</sup>

Tabungan berhadiah memungkinkan kesempatan bagi perusahaan dalam menggunakan strategi pemasaran yang dilakukan dengan kreativitas, membutuhkan sedikit aturan, tidak memerlukan pertanyaan atau ujian tetapi benar-benar memberikan kemungkinan penuh nasabah untuk mendapatkan hadiahnya.

---

<sup>20</sup>Abdullah bin Abdurrahman Al-Bassam, *Syarah Bulughul Mahram*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h. 133

<sup>21</sup>Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam (Hukum Fiqih Lengkap)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007),h. 326

<sup>22</sup>Satria Budi, Kepala cabang Bank Muamalat KCP Stabat, kantor cabang pembantu Stabat, 16 September 2019, 13.00

Produk tabungan berhadiah yang ada di bank Muamalat ini ada dua jenis tabungan yaitu :

1) Tabungan prima berhadiah

Tabungan prima berhadiah adalah produk tabungan berhadiah tanpa diundi dengan hadiah yang dapat ditentukan langsung oleh nasabah. Adapun hadiah diberikan di awal periode pada saat menabung dengan nilai yang disesuaikan dengan jumlah penempatan dana dan jangka waktu menabung. Untuk mendapatkan hadiah melalui tabungan muamalat prima syaratnya nasabah harus menabung minimal Rp 25 juta selama minimal 6 bulan, dan jika nasabah menabung Rp 25 juta selama 5 tahun maka nasabah bebas memilih hadiahnya yang setara dengan Rp 5 juta. Semakin lama dan semakin besar uang yang ditabung maka semakin besar juga hadiah yang bisa didapatkan.

Nasabah yang membuka rekening tabungan ditabungan muamalat prima juga tetap akan mendapatkan bagi hasil setiap bulannya, jika saldo tabungan semakin besar maka bagi hasil yang akan diterima juga semakin besar. Dengan tabungan muamalat prima maka nasabah akan mendapatkan untung yang maksimal, karena memang muamalat berusaha meningkatkan layanan kepada nasabah sehingga nasabah tetap untung.

2) Tabungan rencana berhadiah

Tabungan rencana berhadiah adalah layanan perencanaan keuangan yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah. Tabungan rencana memiliki setoran rekening yang ringan yaitu Rp 300 perbulannya dengan jangka waktu beragam mulai dari 12 bulan sampai 120 bulan sehingga lebih mudah dalam mengatur jangka waktu yang dibutuhkan untuk berbagai keperluan keuangan dan nasabah dapat memperoleh hadiah dengan dana tabungan yang disimpan selama periode tertentu sesuai ketentuan bank. Dengan fasilitas autodebet yang dimiliki oleh produk tabungan rencana ini, maka anda tidak perlu

melakukan penyetoran langsung ke kantor cabang atau melakukan transfer manual setiap bulannya karena dana setoran akan langsung didebet setiap bulannya dari rekening tabungan utama bank muamalat ke rekening tabungan muamalat rencana nasabah, sehingga nasabah tidak perlu khawatir atau lupa untuk melakukan setoran rutin.

Produk tabungan rencana berhadiah ini sifatnya fleksibel dalam memberikan hadiah kepada nasabah dan calon nasabah serta memberikan kesempatan untuk nasabah dalam memberikan setoran setiap bulannya. Selain mendapatkan hadiah langsung, nasabah tabungan rencana juga mendapatkan asuransi jiwa gratis yang premiannya dibayar pihak bank. Dana yang disetor pun tidak dikenai potongan biaya admin sehingga dana yang terkumpul akan tetap utuh ketika diambil.

Pada Kamis, 22 Agustus 2019 Bank Muamalat mengumumkan dalam rangka memudahkan nasabah dalam memilih hadiah tabungan, Bank Muamalat Indonesia menjalin kerja sama dengan PT Global Digital Niaga (Blibli.com) yang meliputi penyediaan dan pengiriman hadiah, serta pengelolaan *microsite* berupa *e-catalogue* Bank Muamalat.

Bank Muamalat Indonesia berkeja sama dengan Blibli.com karena memiliki persamaan, yaitu sama-sama sebagai *market leader* di industri syariah dan *e-commerce* serta memiliki jangkauan yang luas diseluruh Indonesia. Selain itu Bank Muamalat Indonesia yakin kerjasama dengan Blibli.com ini dapat meningkatkan layanan dan *customer experience* khususnya dalam hal pemilihan dan pengiriman hadiah.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Ahmad Ghifari, "Bank Muamalat Gandeng Blibli.com untk Program Hadiah Tabungan Bebas Online, [Http://www.blibli.compagenewsevent.com](http://www.blibli.compagenewsevent.com). Diakses pada tanggal 25 September 2019

## b. Landasan Hukum Tabungan Berhadiah

Adapun yang menjadi landasan dalam pemberian hadiah yaitu terdapat dalam firman Allah dalam surah Al-Mudatstsir ayat 6 yang berbunyi:

وَلَا تَمُنْ تَسْتَكْثِرُ

Artinya: *Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.*<sup>24</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa larangan memberi sesuatu dengan tujuan untuk memperoleh balasan yang lebih banyak dari apa yang telah diberi, karena dianjurkan memberi dengan mengaharap rida Tuhan.

Dan sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ تَهَادَوْا فَإِنَّ الْهَدِيَّةَ تُذْهِبُ وَحَرَ الصَّدْرِ  
وَلَا تَحْقِرَنَّ جَارَةً لِحَارَتِهَا وَلَوْ شِقَّ فَرَسٍ شَاةٍ

Artinya: *Dari Abu Hurairah Rasulullah bersabda : “saling memberi hadiahlah kamu, karena hadiah itu dapat menghilangkan perasaan tidak enak dihati. Dan janganlah seseorang merasa tidak enak ketika memberi hadiah dengan sesuatu yang tidak berharga. (H.R. Turmuzi)*

Adapun keutamaan dalam pemberian hadiah dapat dilihat dari efek positif dalam jiwa penerimanya. Seperti hilangnya rasa dendam dan permusuhan serta timbulnya kasih sayang antar sesama.

## c. Rukun dan Syarat Hadiah

Menurut Ulama Hanafiah, rukun hadiah adalah ijab dan qabul, sebab keduanya termasuk akad seperti halnya jual-beli. Dalam kitab *Al-*

<sup>24</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, h.379

*Mabsuth*, mereka menambahkan dengan *qadbhu* (pemegang/penerima). Alasannya, dalam hadiah harus ada ketetapan dalam kepemilikan. Adapun yang menjadi rukun dalam hadiah yaitu :

a) Wahib (pemberi)

Wahib (pemberi) adalah orang yang memberikan hadiah, Pemberi hadiah sebagai salah satu pihak pelaku dalam transaksi hadiah disyaratkan sebagai pemilik sempurna atas sesuatu benda yang dihadiahkan, pemberi hadiah hendaklah melakukan perbuatannya itu atas kemauan sendiri dengan penuh kerelaan, dan bukan dalam keadaan terpaksa.

b) Mauhub Lah (penerima)

Karena hadiah itu merupakan transaksi langsung, maka penerima hadiah disyaratkan ada ketika akad hadiah dilakukan.

c) Mauhub (barang yang dihadiahkan)

Barang yang dihadiahkan kepada penerima hadiah syaratnya yaitu barang yang bermanfaat.

d) Shighat (ijab dan qabul)

Dalam pemberian hadiah yang menjadi sasaran ialah kepada shighat dalam transaksi tersebut sehingga perbuatan itu sungguh mencerminkan terjadinya pemindahan hak milik melalui hadiah.

### C. Hadiah dalam Pandangan Islam

Islam yang mengajarkan segala yang baik dan bermanfaat bagi manusia, selain itu islam adalah agama fitrah, yang sesuai dengan sifat dasar manusia (*human nature*).<sup>25</sup> Perbuatan manusia menurut pendekatan syariah dapat berbentuk ibadah dan bisa juga berbentuk muamalah. Suatu perbuatan ibadah pada asalnya tidak boleh dilakukan kecuali ada dalil atau ketentuan yang terdapat dalam Al-qur'an atau hadis, yang menyatakan bahwa perbuatan itu harus atau boleh dilakukan kecuali ada ketentuan dalam al-qur'an atau hadis yang melarangnya :

---

<sup>25</sup>Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Management Bank Syariah* (Jakarta: Alvabeta, 2001).h.1

عن ابي هريره رضي الله عنه قال قال، قال رسول الله صلى الله تَهَادَوْا  
عليه وسلم تَحَابُّوا. (رواه البخاري)

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu berkata, bersabda Rasulullah shalallahu alaihi wa salam saling memberi hadiah lah kalian niscaya kalian akan saling menyayangi” (HR. Al Bukhori dalam Al Adabul Mufrad no. 594, dihasanlan al Imam Al Albani rohimahkumullohu dalam Irwa’ul Gholil no. 1601)<sup>26</sup>

Hadiah adalah barang yang ditawarkan gratis atau dengan harga miring sebagai insentif untuk membeli suatu produk. Hadiah adalah suatu akad pemberian hak milik seseorang kepada orang lain diwaktu ia masih hidup tanpa mengharapkan imbalan dan balas jasa, namun dari segi kebiasaan, hadiah lebih dimotivasi oleh rasa terima kasih dan kekaguman seseorang.<sup>27</sup>

Ketatnya persaingan antar bank dewasa ini, mendorong bank lebih gencar dalam mempromosikan produk-produknya. Salah satu strategi yang banyak dilakukan bank-bank ahir-ahir ini adalah dengan mengadakan program tabungan berhadiah bagi para pengguna produk tabungannya. Berbagai macam hadiah ditawarkan untuk menarik minat nasabah menyimpan uangnya, mulai dari hadiah berupa barang-barang seperti rumah dan mobil. Dengan adanya berbagai hadiah yang ditawarkan oleh pihak bank, akan dapat menimbulkan suatu rangsangan bagi masyarakat untuk dapat menabung sekaligus menjaring hadiah yang ditawarkan. Beberapa hal mempengaruhi rangsangan calon nasabah untuk memilih bank berkaitan dengan hadiah yang ditawarkan. Hal-hal tersebut antara lain :<sup>28</sup>

- a. Nilai hadiah yang ditawarkan. Masyarakat cenderung ingin memiliki uang banyak dan barang dengan nilai yang tinggi seperti mobil mewah, rumah,

<sup>26</sup>Imam bukhari, *Shahih Bukhari, juz. 3,,h.155*

<sup>27</sup>Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta : Prenhallindo, 1997),h.130

<sup>28</sup>Mardani *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Kencana, 2012),h.344

kalung emas, laptop dan lain sebagainya. Semakin tinggi nilai barang maupun hadiah yang ditawarkan akan semakin kuat rangsangan bagi calon nasabah untuk menabung.

- b. Calon nasabah tertarik akan hadiah yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Rangsangan untuk menabung akan semakin besar apabila hadiah yang ditawarkan bank sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan calon nasabah.
- c. Frekuensi periode penarikan yang tinggi dan kemudahan syarat untuk dapat mengikuti program tabungan berhadiah memberikan harapan pada calon nasabah untuk mendapatkan hadiah. Semakin tinggi frekuensi dan semakin mudah syarat yang harus dipenuhi akan semakin kuat pula rangsangan calon nasabah untuk menabung.

Hadiah dalam islam adalah sesuatu yang mubah berdasarkan kesepakatan umat, jika ada penghalang syar'i. dan memberi hadiah adalah hal yang disyariatkan manakala seseorang hendak membalas kebaikan. Ayat al-qur'an tentang hadiah secara jelas dalam surah An-naml ayat 35:

وَإِنِّي مُرْسَلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنَاظِرَةٌ بِمَ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya : *“dan sungguh, aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku) akan menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh para utusan itu”*<sup>29</sup>

Dan sabda Nabi Muhammad saw yang artinya:

وَتَهَادَوْا تَحَابُّوا ، وَتَذَهَبُ الشَّحْنَاءُ

*“saling berhadiahlah kamu, sebab hadiah itu dapat menghilangkan rasa dengki”*. (hadits diriwayatkan oleh Imam Bazzar)<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, h.379

<sup>30</sup>Moh. Machfuddin Aladip, *terjemah Bulughul Maram*(Semarang: Toha Putra).h.473

Aisyah menceritakan:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ وَيُثِيبُ عَلَيْهَا

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa menerima hadiah dan biasa pula membalasnya”<sup>31</sup>

Ayat dan hadis di atas menerangkan bahwa islam memotivasi dan menganjurkan kaum muslimin untuk saling memberi hadiah, karena hadiah dapat merekatkan hati, menguatkan hubungan sosial dan menghilangkan permusuhan atau kedengkian, ini berkenaan dengan tujuan pemberian hadiah kepada nasabah agar dapat menarik minat nasabah dan menumbuhkan loyalitas nasabah.

Hadiah mempunyai syarat dan rukun yang harus dipenuhi, sehingga bisa sah dalam hukumnya, syarat dan rukun hadiah adalah:

- a. Orang yang memberi hadiah, syaratnya memiliki benda yang akan diberikan dan barangnya bisa bermanfaat.
- b. Orang yang menerima hadiah, syaratnya barang milik pihak yang memberi hadiah dan hadiah itu tidak terkait oleh harta atau hak lainnya, sehingga barangnya bisa digunakan oleh penerima hadiah.
- c. Barang yang dihadiahkan, syarat barang yang dihadiahkan ada ketika pemberian hadiah berlangsung. Barang yang diberikan yakni barang yang bisa dijual dan bernilai harta oleh syara’.

#### **D. Motivasi Bank Muamalat Menyelenggarakan Program Tabungan Berhadiah**

Adapun motivasi Bank Muamalat menyelenggarakan program tabungan berhadiah ini adalah :

1. Untuk mempertahankan eksistensi produk-produk yang ada

---

<sup>31</sup>Al-hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram(Himpunan Hadits-Hadits Hukum dalam Fikih Islam)*.(Jakarta: Darul Haq.2015).h.503

Sebagaimana bank pada umumnya, setiap bank akan melakukan berbagai terobosan untuk mempertahankan eksistensi bank tersebut ditengah-tengah pesaingnya. Khususnya dalam mempertahankan produk-produk yang telah ada. Pihak bank bisa saja membuat berbagai strategi untuk hal tersebut. Salah satunya adalah membuat program tabungan berhadiah.

2. Untuk memotivasi nasabah dalam menabung

Niat yang baik akan menjadikan manusia untuk bergerak menjadi sesuatu yang lebih baik. Apakah itu dalam aspek duniawi maupun akhirat. Motivasi dari *spirit* niat ini pula yang menggerakkan Bank Muamalat untuk mencoba mengambil peluang dari umat islam agar menjadi mitra sekaligus memotivasi semangat menabung mereka melalui pemberian hadiah pada program tabungan berhadiah.

3. Untuk ucapan terimakasih atas kerjasama dalam hubungan kemitraan

Dengan adanya pemberian hadiah pada program tabungan berhadiah, selain sebagai ucapan terimakasih dalam hubungan kemitraan, bank juga mengharapkan semoga program tersebut juga dapat menyenangkan hati nasabah dan hubungan kemitraan terjalin dengan baik.<sup>32</sup>

#### **E. Kajian Terdahulu**

Adapun penelitian yang relevan atau yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Makhdaleva Hanura Tajudin (2017) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP Fatmawati Kota Depok”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X program tabungan berhadiah dan variabel terikat adalah Y keputusan nasabah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verikatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Hasil dari penelitian ini adalah program tabungan berhadiah

---

<sup>32</sup>Yulia Rahma, “*Tabungan Berhadiah Langsung Bank Muamalat 2019*”, <http://www.panduanbank.com>. Diunduh pada 03 September 2019

berpengaruh terhadap proses keputusan nasabah menabung di Muamalat KCP Fatmawati Kota Depok.<sup>33</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Makhdaleva Hanura Tajudin meneliti di Bank Muamalat KCP Fatmawati, Kota Depok sedangkan peneliti melakukan penelitian di Bank Muamalat KCP Kota Binjai

Herid Apner Aflili (2017) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Program tabungan berhadiah dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KK Surabaya”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 program tabungan berhadiah dan X2 kualitas pelayanan. Variabel terikat adalah keputusan nasabah. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian survey dimana informasi yang dikumpulkan diperoleh dari responden dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Hasil dari penelitian ini adalah program tabungan berhadiah dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat KK Surabaya dapat diterima.<sup>34</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Herid Apner Aflili meneliti tentang program tabungan berhadiah dan kualitas pelayanan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah program tabungan berhadiah.

Nurul Inayah dan Sri Sudiarti (2017) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi kasus di PT. BPRS Puduarta Insani)”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal karena penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel pengetahuan nasabah, karakteristik bank, kualitas pelayanan, dan objek fisik bank terhadap keputusan nasabah di bank syariah (studi kasus BPRS Puduarta Insani). Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan nasabah, karakteristik

---

<sup>33</sup>Makhdaleva Hanura Tajudin, “Pengaruh Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP Fatmawati Kota Depok” dalam *Jurnal ekonomi islam*. Volume 8 No. 01 Tahun 2017 (<https://www.neliti.com>) h.15-20

<sup>34</sup>Herid Apner Aflili, " Pengaruh program tabungan berhadiah dan undian berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di (Bank Muamalat KK Surabaya)" dalam *Jurnal administrasi bisnis*. Volume 5 No. 006 (<https://adbis.polinema.ac.id>),h.18-22

bank, kualitas pelayanan, dan objek fisik bank secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BPRS Puduarta Insani.<sup>35</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Inayah dan Sri Sudiarti meneliti tentang pengetahuan nasabah, karakteristik bank, kualitas pelayanan, dan objek fisik bank, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung.

Farid Rasyid (2012) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Citra Merk dan Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung (Studi Kasus Bank Muamalat Kota Semarang)” variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 citra merk dan X2 program tabungan, variabel terikat adalah keputusan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verikatif dengan teknik survey, teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Hasil dari penelitian ini adalah variabel Citra Merk dan program tabungan berhadiah berpengaruh baik secara parsial ataupun simultan terhadap keputusan nasabah memilih menabung di Bank Muamalat Kota Semarang.<sup>36</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Farid Rasyid meneliti tentang Citra Merk dan program tabungan berhadiah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tabungan berhadiah.

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil dan Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Pada Bank Muamalat KC Surabaya” variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 bagi hasil dan X2 program tabungan berhadiah, variabel terikat Y adalah keputusan nasabah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan teknik survey, teknik

---

<sup>35</sup>Nurul Inayah dan Sri Sudiarti, “Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi kasus di PT. BPRS Puduarta Insan”. *At-tawassuth*. Volume 2 No.01 tahun 2017 (<http://jurnal.uinsu.ac.id>),h.21-24

<sup>36</sup>Farid Rasyid, “Pengaruh Citra Merk dan Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung (Studi Kasus Bank Muamalat Kota Semarang)” dalam *Jurnal ekonomi islam* Volume 11 No. 01 tahun 2012 (<https://docplayer.info>),h.40-41

pengumpulan data melalui kuisioner. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh bagi hasil dan program tabungan berhadiah berpengaruh baik secara parsial ataupun simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan pada Bank Muamalat KC Surabaya.<sup>37</sup>

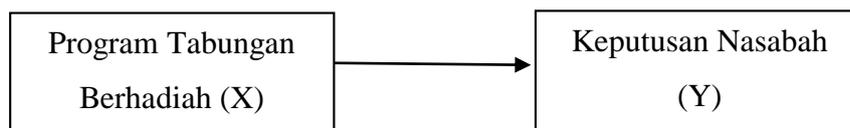
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Santoso meneliti tentang bagi hasil dan program tabungan berhadiah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tabungan berhadiah.

#### F. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini aspek yang akan diukur dari tabungan berhadiah di Bank Muamalat KCP Binjai meliputi: program tabungan berhadiah dan keputusan nasabah. Program tabungan berhadiah disini adalah ajang promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam rangka menarik minat masyarakat untuk membeli atau menggunakan produk.

Keputusan nasabah adalah tahap akhir yang diputuskan nasabah untuk menabung atas adanya program tabungan berhadiah di Bank Muamlat KCP Binjai.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka konseptual**



#### G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban permasalahan sementara yang bersifat dengan dari suatu penelitian. Dugaan ini dibuktikan dengan kebenarannya melalui data empiris (fakta lapangan). Hipotesis dapat benar atau terbukti dan tidak terbukti setelah didukung oleh fakta-fakta hasil penelitian dilapangan.<sup>38</sup>

<sup>37</sup><http://www.digilib.uinsby.ac.id> (di akses pada tanggal 25 Juli 2019)

<sup>38</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005).h.69

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditentukan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat pengaruh antara program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Kota Binjai

Ha: terdapat pengaruh antara program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Kota Binjai

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Kota Binjai. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner kepada nasabah yang menabung serta melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi yang bermanfaat, inilah yang dimaksud metode kuantitatif.<sup>39</sup>

##### **B. Waktu dan Tempat**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada bank Muamalat KCP Binjai yang belamat di komplek Binjai Supermall blok Gr.05, Timbang Langkat, Binjai, Kota Binjai, Sumatera Utara. Dan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 – Agustus 2019.

##### **C. Jenis dan Sumber Data**

Yang menjadi jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu data primer dan data sekunder, antara lain adalah :

###### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari pengumpulan langsung dari lapangan (tidak melalui perantara), berupa opini, subjek, secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>39</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001),h.2

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan penelitian. Adapun data sekunder dalam ini adalah buku-buku, arsip dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan prima berhadiah dan tabungan rencana berhadiah bank muamalat Binjai dari tahun 2015-2019 yang berjumlah 552 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti.<sup>41</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah tabungan prima berhadiah dan tabungan rencana berhadiah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu seperti nasabah. Untuk menentukan sampel penelitian ini, penulis menggunakan teknik slovin dengan rumus sebagai berikut<sup>42</sup>:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : N = Populasi, n = Sampel, e = perkiraan tingkat kesalahan

---

<sup>40</sup> Nur Ahmadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan, FEBI UIN SU Press, 2016),h,32.

<sup>41</sup> *Ibid*,34

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Kencana,2014),h.34

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah jumlah nasabah yang menabung dengan batas kesalahan yang digunakan adalah 10% dengan mengikuti perhitungan diatas maka hasilnya adalah :

$$N = \frac{552}{1 + 552(0,1)^2} = 84,66$$

Dengan demikian jumlah populasi 552 diperoleh ukuran sampel sebesar 84,66 atau dibulatkan menjadi 85 sampel penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil sebanyak 85 sampel responden nasabah tabungan prima berhadiah dan tabungan rencana berhadiah Bank Muamalat KCP binjai.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>43</sup> Kuisioner dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian tabungan berhadiah dan keputusan nasabah. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.<sup>44</sup>

**Tabel 3.1**

#### **Instrumen Skala Likert**

<b>No</b>	<b>Jenis Jawaban</b>	<b>Bobot</b>
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alfabeta, 2003),h199

<sup>44</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*. (Jakarta : Salemba Empat, 2011),h.59

3	RG = Ragu- ragu	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial yang diperoleh melalui jawaban secara bertingkat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terhadap sampel.

Langkah-langkah dalam menyusun skala *likert* adalah:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti
2. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti
3. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (kuisoner)

#### **F. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi segala hal yang dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Arukindo variabel adalah objek penelitian, atau segala hal yang menjadi fokus perhatian dari penelitian.

Variabel penelitian ini akan membahas mengenai program tabungan berhadiah serta keputusan nasabah menabung di antara program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP binjai. Maka variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu :

1. Program Tabungan Berhadiah (variabel bebas)

Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel independen adalah program tabungan berhadiah (X). Program tabungan berhadiah adalah promosi yang diadakan suatu lembaga dengan terlebih dahulu mendapat izin dari

pihak yang berwajib untuk para nasabah memenuhi persyaratan tertentu agar memperoleh hadiah berupa kendaraan.

2. Variabel Keputusan Nasabah (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP binjai. Keputusan nasabah adalah sesuatu hal yang diputuskan nasabah untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Atau suatu keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu pencarian informasi, pengenalan kebutuhan dan melakukan evaluasi alternative yang menyebabkan timbulnya keputusan.<sup>45</sup>

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Program tabungan berhadiah (X)	Program tabungan berhadiah adalah promosi yang diadakan suatu lembaga dengan terlebih dahulu mendapat izin dari pihak yang berwajib untuk para nasabah memenuhi persyaratan tertentu agar memperoleh hadiah berupa kendaraan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program tabungan berhadiah tanpa diundi</li> <li>2. Hadiah ditentukan langsung oleh nasabah</li> <li>3. Hadiah diberikan diawal pada saat menabung</li> <li>4. Nasabah memilih sendiri hadiahnya secara online di blibli.com sesuai kebutuhannya</li> <li>5. Pajak hadiah ditanggung oleh Bank Muamalat</li> <li>6. Nasabah tabungan berhadiah terbebas dari riba</li> <li>7. Nasabah tabungan prima berhadiah mendapatkan untung dari bagi hasil</li> <li>8. Nasabah tabungan rencana berhadiah</li> </ol>

<sup>45</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)h.2

			<p>mendapatkan asuransi jiwa gratis</p> <p>9. Biaya administrasi pembukaan tabungan prima dan rencana berhadiah gratis</p> <p>10. Dana yang disetor nasabah tidak dikenai potongan biaya admin.</p>
2	Keputusan nasabah menabung(Y)	Keputusan nasabah adalah sesuatu hal yang diputuskan nasabah untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Atau suatu keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu pencarian informasi, pengenalan kebutuhan dan melakukan evaluasi alternative yang menyebabkan timbulnya keputusan.	<p>1. Jumlah nominal menabung lebih banyak</p> <p>2. Menjadi lebih rutin menabung</p> <p>3. Membuka rekening lebih dari satu</p> <p>4. Lebih sering datang ke bank</p> <p>5. Sering mencari informasi tentang produk tabungan</p> <p>6. Mendapat banyak keuntungan dari tabungan prima dan rencana berhadiah</p> <p>7. Bank Muamalat KCP Binjai memberikan kemudahan akses informasi kepada nasabah</p> <p>8. Uang nasabah aman di bank dan nasabah juga mendapat hadiah</p> <p>9. Nasabah mengajak teman dan keluarga untuk mengikuti program tabungan berhadiah</p> <p>10. Nasabah mempromosikan agar orang-orang menabung di Bank Muamalat KCP Binjai</p>

## G. Analisis Data

Data yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistic :

### 1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul.<sup>46</sup>

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar- benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi bilvariate antara masing- masing indikator dengan total skor konstruk. Kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$  tabel maka butir pelayanan tersebut valid
- 2) Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.<sup>47</sup>

#### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari varibel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, h142

<sup>47</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* ( Semarang : Universitas Diponegoro, 2005) hal. 82

<sup>48</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Spss*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), 47

Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan yang telah sah atau valid. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien cronbach's alpha setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS..<sup>49</sup> Menurut Umar, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) *cronbach's alfa*  $< 0,6$  = reliabilitas buruk
- 2) *cronbach's alfa*  $0,6 - 0,79$  = reliabilitas diterima
- 3) *cronbach's alfa*  $> 0,8$  = reliabilitas baik

Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach's alfa*  $0,60$ <sup>50</sup>.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik (statistik interensial).<sup>51</sup> Tingkat kenormalan data sangat dibutuhkan, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili populasi. Cara mendeteksinya dengan menggunakan uji kolmogorov Smirnov.

Kelebihan dari Uji Kolmogorov Smirnov adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar Uji Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Z- Score dan diasumsikan normal.

### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel

---

<sup>49</sup> Husein Umar, *Research Metode in...*, 135

<sup>50</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Spss*, 41

<sup>51</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), h, 28

dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel (x) programta bunga berhadiah terhadap variabel (y) keputusan nasabah. Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan: Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai y jika x=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel y yang didasarkan variabel x

X = Variabel independen

## 5. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji F dan uji t.

### a. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah<sup>52</sup>:

#### 1) Menentukan hipotesis

$H_0$  = Program Tabungan Berhadiah tidak berpengaruh secara parsial Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP Binjai

$H_a$ : Program Tabungan Berhadiah Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP binjai

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),h.73

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia**

###### **a. Sejarah Umum Bank Muamalat KCP Binjai**

Di Indonesia, bank syari'ah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankan syari'ah di Indonesia terus berkembang. Prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18 Agustus 1991 menjalankan lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia.<sup>53</sup>

Tim MUI ternyata dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, terbukti dalam waktu satu tahun sejak berdirinya Bank Islam tersebut, dukungan umat Islam dalam berbagai pihak sangat kuat. Setelah semua persyaratan terpenuhi pada tanggal 1 November 1991 dilakukan penandatanganan akte pendirian Bank Muamalat Indonesia (BMI) di Sahid Jaya Hotel dengan akte Notaris Yudo Paripurno S.H dengan izin Menteri Kehakiman No. C.2.2413.HT.01.01. Dan berita Negara RI tanggal 28 April 1992 No. 342.<sup>54</sup>

Bank Syari'ah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yaitu dengan terbentuknya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Pada saat penandatanganan Akta pendirian persero PT. Bank

---

<sup>53</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2003), h.25

<sup>54</sup>Warkum Sumitro, *Azaz-Azaz Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (MAMUI dan TAKAFUL) Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), Cet. Ke-2, hal.74

Muamalat Indonesia Tbk, telah terkumpul komitmen masyarakat Jawa Barat pada saat acara Silaturahmi dengan Bapak Soeharto ( Presiden RI ketika itu) tanggal 3 November 1991 di Istana Bogor dalam rangka penjualan Saham Bank Muamalat.<sup>55</sup>

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk membuka cabang pembantunya di Binjai dan diresmikan 12 September 2002 yang terletak di kompleks Binjai Supermall blok Gr.05, Timbang Langkat, Binjai, Kota Binjai, Sumatera Utara. Cabang pembantu Binjai berdiri berdasarkan akta No. 16 pada tanggal 1 November 1991 dengan akte notaris Yudo Paripurno SH. Kemudian izin Menteri Kehakiman No.C2.2413.HT.01.01 tanggal 21 Maret 1992. Didirikannya cabang pembantu Binjai ini karena banyaknya masyarakat atau pengusaha yang ingin menabung dan membutuhkan dana pinjaman untuk usahanya yang berdasarkan pada prinsip bagi hasil.

#### **b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia**

##### 1) Visi

Menjadi Bank Syari'ah utama di Indonesia, dominannya dipasar spiritual, dikagumi dipasar rasional.

##### 2) Misi

Menjadi *role model* Lembaga keuangan Syari'ah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi Investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada stakeholder.

#### **c. Fungsi dan Tujuan Bank Muamalat Indonesia**

Bank Muamalat Indonesia mempunyai tugas yaitu memegang fungsi Intermediasi. Tujuan intermediasi disini maksudnya Bank Muamalat Indonesia merupakan perantara antara pihak-pihak yang mengalami surplus dana dan pihak yang mengalami *deficit* dana.<sup>56</sup> Bank muamalat dalam aktifitasnya melaksanakan langsung penyediaan kebutuhan nasabah yang diperlukan dan sesuai dengan aturan muamalah dengan kreditor bagi hasil. Dan tujuan Bank Muamalat Indonesia harus disesuaikan dengan bermu'amalat menurut ketentuan

---

<sup>55</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Ke-6* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 178

<sup>56</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Operasional Bank Muamalat (POBM)*, (Jakarta: PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, 1992), h. 45

syariat islam serta situasi di Indonesia, baik dibidang ekonomi, social budaya, hukum maupun politik.

Pentingnya penyesuaian tersebut agar kehadiran Bank Muamalat Indonesia yang relatif lebih baru daripada bank-bank konvensional tidak menimbulkan benturan-benturan, bahkan pertentangan satu sama lain. Sehingga Bank Muamalat Indonesia diharapkan dapat hidup berdampingan dan berkompetisi secara sehat dengan bank-bank yang telah ada dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Adapun tujuan umum Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga semakin berkurang kesenjangan sosial ekonomi, dan dengan demikian akan melestarikan pembangunan nasional, antara lain melalui :
  - a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha
  - b) Meningkatkan kesempatan kerja
  - c) Meningkatkan penghasilan masyarakat banyak
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan, yang selama ini masih cukup banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan Bank karena masih menganggap bunga Bank itu Riba.
- 3) Mengembangkan lembaga bank dan system perbankan yang sehat berdasarkan efesiensi dan keadilan, mampu meningkatkan paertisipasi masyarakat sehingga menggalangkan usaha-usaha ekonomi rakyat antara lain memperluas jaringan lembaga perbankan kedaerah-daerah terpencil.
- 4) Mendidik dan membimbing msyarakat untuk berfikir secara ekonomi berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.<sup>57</sup>

#### **d. Jenis-jenis Kegiatan usaha**

Bank Muamalat sebagai bank Islam yang menerapkan sistem bagi hasil yaitu suatu sistem yang meliputi tatacara pembagian hasil usaha antara bank dan penyimpan dana, dan antara bank dengan nasabah penerima pembiayaan *mudharabah*. Untuk itu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Binjai mempunyai tugas yaitu sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan, dan

---

<sup>57</sup>Warkum Sumitro, Azaz-Azaz *Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (MAMUI dan TAKAFUL) Di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal.74

bank memberikan jasa penitipan dana dalam bentuk tabungan, giro dan deposito yang dapat ditarik kembali.

Untuk menyediakan dana bagi kelancaran usaha tersebut, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Binjai sebagai bank yang pertama sesuai syariah menjalankan usaha dengan menawarkan produk-produk perbankan kepada para nasabah yang sekaligus menjadi konsumen dari produk-produk dan jasa yang ditawarkan. Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar yaitu:

1) Produk penyaluran dana (*financing*)

Produk penyalur dana (pembiayaan) atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Sistem pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk menempatkan nasabah sebagai mitra PT. Bank Muamalat dalam berwirausaha sehingga skema apapun yang dipilih, jual beli atau bagi hasil Bank Muamalat dengan komitmennya untuk mendukung *sector riil* yang halal, akan memberikan dukungan pembiayaan. Bahkan tersedia eksistensi untuk memudahkan usaha yang nasabah lakukan, bila para mitra dan nasabah memerlukan. Dalam penyaluran dananya pada nasabah, Bank Muamalat mempunyai berbagai produk penyalur dana atau *financing* antara lain :

a) Piutang *Murabahah*

*Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjual (dalam hal ini adalah penjual) harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Piutang *mudharabah* mempunyai fasilitas penyaluran dana dengan sistem jual beli. Bank akan membelikan barang-barang halal apa saja yang nasabah dibutuhkan kemudian menjualnya kepada nasabah peminjam untuk diangsur sesuai dengan kemampuan nasabah. Produk ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha (moda kerja dan investasi: pengadaan barang modal seperti mesin, peralatan, dan lain-lain) maupun pribadi (misalnya membeli kendaraan bermotor, rumah dan lain-lain).

b) Piutang *Istishna*

*Istishna* merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang

lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir. Piutang istishna mempunyai fasilitas penyaluran dana untuk pengadaan objek/barang investasi yang diberikan berdasarkan pesanan nasabah peminjam.

c) Piutang Mudharabah

Mudharabah adalah kerja sama antara dua atau lebih pihak, pengelola modal (shahibu maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Pembiayaan dalam bentuk dana atau modal yang diberikan oleh bank untuk nasabah kelola dalam usaha yang telah disepakati bersama. Selanjutnya dalam pembiayaan ini nasabah dan bank sepakat untuk berbagi hasil atas pendapat usaha tersebut. Resiko kerugian ditanggung penuh oleh bank kecuali kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan pengelola, kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan. Jenis usaha yang dibiayai antara lain perdagangan, industri/manufacturing, usaha atas dasar kontrak, dan lain-lain berupa modal kerja dan investasi.

d) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Pembiayaan musyarakah adalah kerjasama perkongsian yang dilakukan antara nasabah pembiayaan dan Bank Muamalat dalam suatu usaha dimana masing-masing pihak berdasarkan kesepakatan memberikan kontribusi sesuai kebutuhan modal usaha, selanjutnya pembagian hasil dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan porsi dana yang ditanamkan. Jenis usaha yang dapat dibiayai antara lain perdagangan, industry/manufacturing, usaha atas dasar kontrak dan lain-lain.

e) Rahn (Gadai Syari'ah)

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Dalam hal ini, Bank Muamalat bekerja sama dengan Perum Pegadaian membentuk Unit Layanan Gadai Syari'ah (ULGS). Rahn (Gadai Syari'ah) adalah perjanjian penyerahan barang atau harta

nasabah sebagai jaminan berdasarkan hukum gadai berupa emas/perhiasan/kendaraan. Nasabah hanya cukup mengisi dan menandatangani Surat Bukti Rahn, kemudian dana segar pun dapat segera diterima dengan jumlah maksimal 90% dari nilai taksir terhadap barang yang diserahkan. Rahn (Gadai Syari'ah) dipergunakan untuk usaha, biaya pendidikan dan kebutuhan konsumtif lainnya yang sesuai dengan syari'ah. Layanan Gadai Syari'ah ini dapat diperoleh pada seluruh Customer syari'ah PT. Pegadaian.<sup>58</sup>

## 2) Produk penghimpun dana (*funding*)

Penghimpun dana di Bank Syari'ah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syari'ah yang diterapkan dalam penghimpunan masyarakat adalah prinsip wadiah dan mudharabah.<sup>59</sup> Produk penghimpun dana tersebut adalah Tabungan Syari'ah.

Tabungan syari'ah adalah simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkannya sesuai dengan prinsip syari'ah. Berkaitan dengan produk penghimpun dana (*funding*), Bank Muamalat menggunakan akad Wadiah Yadadh-Dhamanah. Pada wadiah Yadadh-Dhamanah ini pihak yang dititipkan (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Produk-produk penghimpun dana (*funding*) yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Binjai antara lain:<sup>60</sup>

### a) Tabungan Muamalat

Tabungan Muamalat adalah tabungan syari'ah yang sepenuhnya dikelola dengan akad mudharabah muthlaqah atau berbagi hasil.

### b) Tabungan Ummat

Tabungan Ummat merupakan sarana investasi sesuai syari'ah dalam mata uang rupiah yang memungkinkan anda melakukan penyetorandan penarikan tunai dengan sangat mudah.

---

<sup>58</sup>Brosur PT. Bank Muamalat Tbk, *Selamat Bergabung dalam Keluarga Bank Muamalat*

<sup>59</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 107

<sup>60</sup>Brosur PT. Bank Muamalat Tbk Cabang Binjai.

c) Tabungan Ummat Junior

Tabungan Ummat Junior adalah tabungan khusus untuk pelajar.

d) Shar-E

Shar-E adalah investasi syri'ah yang dikemas khusus dalam bentuk paket perdana seharga Rp 125.000, -dan dapat diperoleh di Kantor-kantor Pos Online diseluruh Indonesia.

e) Tabungan Haji Arafah

Tabungan Haji Arafah merupakan jenis tabungan yang ditujukan bagi anda yang berminat untuk melaksanakan ibadah haji secara terencana sesuai dengan kemampuan dengan jangka waktu yang anda kehendaki.

f) Tabungan Ku

Tabungan Ku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan guna menumbuhkan budaya menabungserta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

g) Giro Wadiah

Giro Wadiah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yaitu titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemilik menghendaki. Prinsip wadiah yang diterapkan adalah wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada produk rekening giro. Wadiah yad dhamanah berbeda dengan wadiah yad amanah. Dalam wadiah yad amanah, pada prinsipnya harta tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipin. Dengan system wadiah bank tidak berkewajiban, namun diperbolehkan, untuk memberikan bonus kepada nasabah.

h) Deposito Fulinves

Deposito Fulinves merupakan pilihan investasi dalam mata uang rupiah maupun USD dengan jangka waktu, 1, 3, 4 dan 12 bulan yang ditujukan bagi anda yang ingin dana anda diinvestasikan secara optimal untuk membiayai berbagai macam usaha produktif yang berguna bagi kepentingan ummat.

i) DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Muamalat.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat merupakan badan hukum yang menyelenggarakan program pensiun, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu.

### 3) Produk jasa (*service*)<sup>61</sup>

Selain menjalankan fungsinya sebagai intermediasi (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus of fund*) dan kekurangan dana (*deficit of fund*), bank muamalat dapat pula melakukan berbagai pelayanan perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain:<sup>62</sup>

#### a) Kiriman Uang (Transfer)

Kiriman Uang (Transfer) merupakan jasa pengiriman uang lewat bank baik dalam kota, luar kota atau keluar negeri. Lama kiriman tergantung dari sarana yang digunakan untuk mengirim. Kemudian besar biaya tergantung dari sarana yang digunakan. Sarana yang digunakan dalam jangka waktu transfer tergantung kemauan nasabah. Sarana yang dipilih akan mempengaruhi kecepatan pengiriman dan besar kecilnya biaya pengiriman.<sup>63</sup>

#### b) Kliring (Clearing)

Kliring merupakan jasa penyelesaian hutang piutang antara bank dengan cara menyerahkan waktu-waktu yang akan dikliringkan di lembaga kliring (penagihan warkat seperti cek atau BG yang berasal dari kota). Lembaga kliring ini dibentuk dan dikoordinasikan oleh Bank Indonesia setiap hari kerja. Peserta kliring adalah bank yang sudah memperoleh izin dari Bank Indonesia.<sup>64</sup>

## e. Program Tabungan Berhadiah

### 1) Tabungan Prima Berhadiah

Tabungan prima berhadiah adalah produk tabungan berhadiah tanpa diundi dengan hadiah yang dapat ditentukan langsung oleh nasabah. Adapun hadiah diberikan di awal periode pada saat menabung dengan nilai yang disesuaikan dengan jumlah penempatan dana dan jangka waktu menabung. Nasabah yang membuka rekening tabungan ditabung muamalat prima juga tetap akan mendapatkan bagi hasil setiap bulannya, jika saldo tabungan semakin besar maka bagi hasil yang akan diterima juga semakin besar.

---

<sup>61</sup>M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 42.

<sup>62</sup>*Ibid.* 23

<sup>63</sup>kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 147

<sup>64</sup>*Ibid.* 55

Dengan tabungan muamalat prima maka nasabah akan mendapatkan untung yang maksimal, karena memang muamalat berusaha meningkatkan layanan kepada nasabah sehingga nasabah tetap untung.

a) Fitur-Fitur Tabungan Berhadiah

Untuk mendapatkan hadiah melalui tabungan muamalat prima syaratnya nasabah harus menabung minimal Rp 25 juta selama minimal 6 bulan, dan jika nasabah menabung Rp 25 juta selama 5 tahun maka nasabah bebas memilih hadiahnya yang setara dengan Rp 5 juta. Semakin lama dan semakin besar uang yang ditabung maka semakin besar juga hadiah yang bisa didapatkan.

b) Hadiah yang ditawarkan

Hadiah yang ditawarkan pada tabungan berhadiah ini beragam, dari mobil, sepeda motor, handphone, emas logam mulia, televise sampai Tupperware. Semua hadiah-hadiah ini nasabah sendiri yang memilih sesuai keinginannya, contohnya nasabah memilih hadiah sepeda motor, nasabah berhak memilih sepeda motor jenis apa yang dia inginkan, namun semua sesuai dengan persyaratan diawal yaitu dengan banyaknya jumlah tabungan dan lamanya waktu menabung sesuai kesepakatan.

## 2) Tabungan Rencana Berhadiah

Tabungan rencana berhadiah adalah layanan perencanaan keuangan yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah. Dengan fasilitas autodebet yang dimiliki oleh produk tabungan rencana ini, maka anda tidak perlu melakukan penyetoran langsung ke kantor cabang atau melakukan transfer manual setiap bulannya karena dana setoran akan langsung didebet setiap bulannya dari rekening tabungan utama bank muamalat ke rekening tabungan muamalat rencana nasabah, sehingga nasabah tidak perlu khawatir atau lupa untuk melakukan setoran rutin.

Produk tabungan rencana berhadiah ini sifatnya fleksibel dalam memberikan hadiah kepada nasabah dan calon nasabah serta memberikan kesempatan untuk nasabah dalam memberikan setoran setiap bulannya. Selain mendapatkan hadiah langsung, nasabah tabungan rencana juga mendapatkan asuransi jiwa gratis yang preminya dibayar pihak bank. Dana yang disetor pun

tidak dikenai potongan biaya admin sehingga dana yang terkumpul akan tetap utuh ketika diambil.

a) Fitur-Fitur Tabungan Berhadiah

Tabungan rencana memiliki setoran rekening yang ringan yaitu Rp 300 ribu perbulannya dengan jangka waktu beragam mulai dari 12 bulan sampai 120 bulan sehingga lebih mudah dalam mengatur jangka waktu yang dibutuhkan untuk berbagai keperluan keuangan dan nasabah dapat memperoleh hadiah dengan dana tabungan yang disimpan selama periode tertentu sesuai ketentuan bank.

b) Hadiah yang ditawarkan

Hadiah yang ditawarkan pada tabungan berhadiah ini beragam, dari mobil, sepeda motor, handphone, emas logam mulia, televise sampai Tupperware. Semua hadiah-hadiah ini nasabah sendiri yang memilih sesuai keinginannya, contohnya nasabah memilih hadiah sepeda motor, nasabah berhak memilih sepeda motor jenis apa yang dia inginkan, namun semua sesuai dengan persyaratan diawal yaitu dengan banyaknya jumlah tabungan dan lamanya waktu menabung sesuai kesepakatan.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Hasil Analisis Data Penelitian**

#### **a. Uji Deskriptif**

Pada penelitian ini dikumpulkan data primer untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung. Melalui penyebaran kuisioner kepada 92 responden yang menjadi sampel penelitian. Pada analisis deskriptif ini, data responden dijelaskan melalui data tunggal. Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Adapun hasil uji deskriptif pada penelitian ini sebagaimana diuraikan berikut :

#### 1) Karakteristik Responden

Sampel penelitian pengukuran pengaruh tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di PT. Bank Muamalat KCP Binjai. Bagian ini menyajikan informasi mengenai gambaran secara umum responden berdasarkan jenis kelamin, usia, status dan pendidikan. Berikut ini adalah masing-masing responden.

## a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

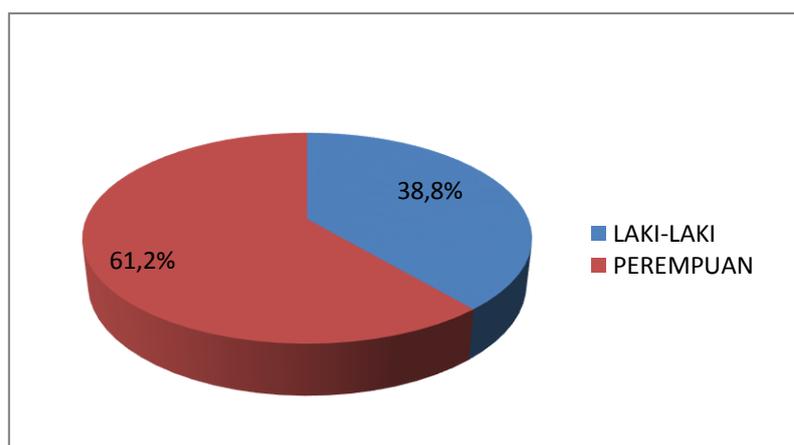
**Tabel 4.1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		frequency	Percent (%)
Valid	Laki-Laki	33	38.8
	Perempuan	52	61.2
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100.0</b>

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Tabel 4.1 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin dari hasil penelitian, mayoritas responden sebanyak 52 orang atau sebesar 61,2% adalah responden perempuan dan sisanya adalah responden laki-laki yakni sebanyak 33 orang atau sebesar 38,8%.

Jika digambarkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

**Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Agama**

Jumlah responden berdasarkan agama pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

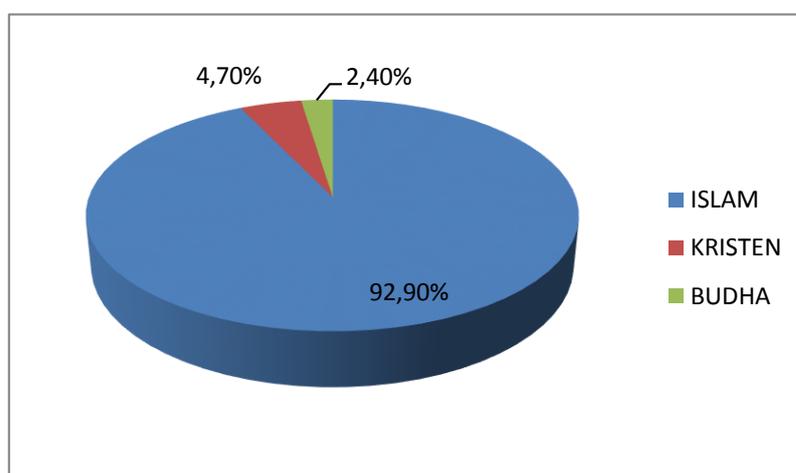
**Tabel 4.2**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Agama**

		Frequency	Percent (%)
Valid	Islam	79	92.9
	Kristen	4	4.7
	Budha	2	2.4
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100.0</b>

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS2015

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan agama dari hasil penelitian, mayoritas responden sebanyak 79 orang atau sebesar 92,9% adalah responden beragama islam, 4 orang atau sebesar 4,7% adalah responden beragama Kristen dan sisanya adalah responden beragama budha yakni sebanyak 2 orang atau sebesar 2,4. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden nasabah tabungan berhadiah bank muamalat Binjai adalah beragama islam.

Jika digambarkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Persentase Responden Berdasarkan Agama**

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden berdasarkan usia pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

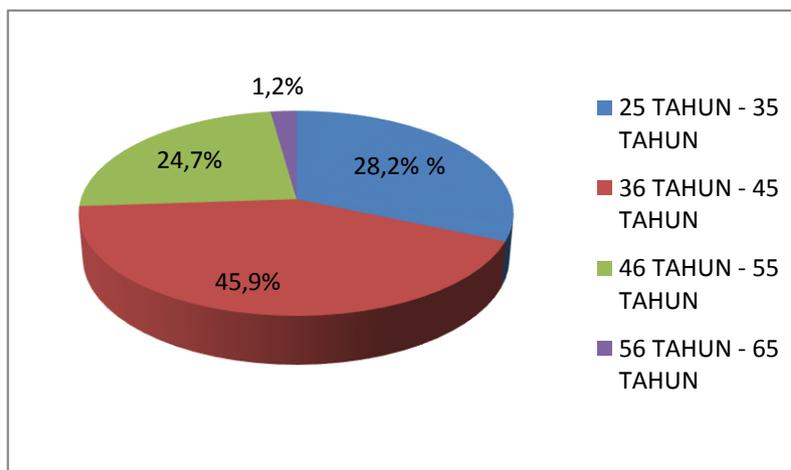
		frequency	Percent (%)
Valid	25-35	24	28,2
	36-45	39	45,9
	46-55	21	24,7
	56-65	1	1,2
	<b>Total</b>	85	100.0

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada 24 orang atau sebesar 28,2% responden yang berusia 25

tahun –35 tahun, sedangkan usia 36 tahun – 45 tahun sebanyak 39 orang atau sebesar 45,9% responden, usia 46 tahun – 55 tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 24,7% responden, dan usia 56 tahun – 65 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 1,2% responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden nasabah tabungan berhadiah bank muamalat Binjai berusia 36 tahun - 45 tahun.

Jika digambarkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Persentase Responden Berdasarkan Usia**

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Jumlah responden berdasarkan Pendidikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan**

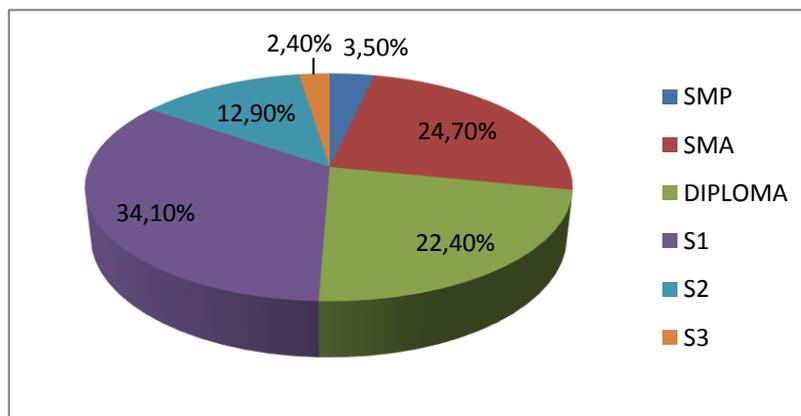
		Frequecy	Percent (%)
Valid	SMP	3	3.5
	SMA	21	24.7
	DIPLOMA	19	22.4
	S1	29	34.1
	S2	11	12.9
	S3	2	2.4
	<b>Total</b>	85	100.0

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden lulusan SMP sebanyak 3 orang atau sebesar 3,5% responden, lulusana SMA sebanyak 21 orang atau sebesar 24,7% responden, lulusan DIPLOMA sebanyak 19orangatau sebesar 22,4% responden, lulusan S1 sebanyak

29 orang atau sebesar 34,1% responden, S2 sebanyak 11 atau sebesar 12,9% responden dan S3 sebanyak 2 orang atau sebesar 2,4% responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian nasabah tabungan berhadaiahbank muamalat Binjai adalah lulusan S1.

Jika digambarkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.4**  
**Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan**

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jumlah responden berdasarkan Pekerjaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**

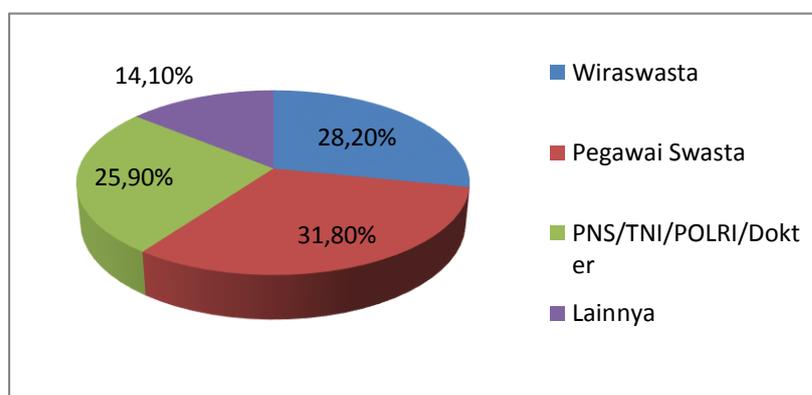
		Frequency	Percent (%)
Valid	Wiraswasta	24	28.2
	Pegawai Swast	27	31.8
	a		
	PNS/TNI/PO	22	25.9
	LRI/D		
	okter		
	Lainnya	12	14.1
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100.0</b>

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Berdasarkan keterangan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa kategori responden yang Wiraswasta sebanyak 24 orang atau sebanyak 28,2% responden, Pegawai Swasta 27 orang atau sebanyak 31,8% responden, PNS/TNI/POLRI/DOKTER sebanyak 22 orang atau sebesar 25,9% responden,

sedangkan pekerjaan lainnya sebanyak 12 orang atau sebanyak 14,1% responden. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden penelitian nasabah tabungan berhadiah bank muamalat Binjai adalah bekerja sebagai pegawai swasta.

Jika digambarkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.5**  
**Persentase**

#### **Responden Berdasarkan Pekerjaan**

#### e) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Jumlah responden berdasarkan Pendapatan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

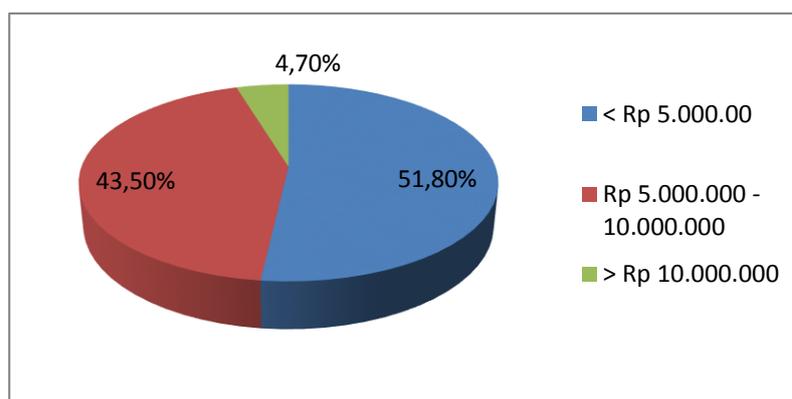
**Tabel 4.6**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan**

	Frequency	Percent (%)
Valid < Rp.5000.000	44	51.8
Rp.5000.000 - Rp.10.000.000	37	43.5
> Rp.10.000.000	4	4.7
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100.0</b>

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Berdasarkan keterangan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kategori responden yang berpendapatan dibawah (<) Rp. 5000.000 sebanyak 44 orang atau sebanyak 51,8% responden, pendapatan Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 37 orang atau sebanyak 43,5% responden, dan pendapatan diatas (>) Rp.10.000.000 sebanyak 4 orang atau sebanyak 4,7% responden.

Jika digambarkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.6**  
**Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan**

## 2) Hasil Tanggapan Responden

Variabel dalam penelitian ini adalah tabungan berhadiah dan keputusan Nasabah. Deskripsi data setiap pernyataan akan menampilkan opsi jawaban responden terhadap item pernyataan yang akan diberikan penulis kepada responden. Berikut ini penulis sajikan tabel hasil angket yang telah disebarkan yaitu:

### a) Variabel tabungan berhadiah

Penyajian data jawaban responden berdasarkan variabel tabungan berhadiah yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Kuesioner Variabel Tabungan Berhadiah**

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Ragu-ragu (RG)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	Count	%	Count	%	Count	%	Count	%	Count	%	Count	%
1	41	48,2	29	34,1	13	15,3	2	2,4			85	100
2	24	28,2	48	58,5	9	10,6	7	8,4			85	100
3	29	34,1	35	41,2	19	22,4	2	2,4			85	100
4	23	27,1	49	57,6	12	14,1	1	1,2			85	100

	18	21,2	42	49,4	23	27,1	2	2,4			85	00
	21	24,7	34	40,0	24	28,2	6	7,1			85	00
	25	29,4	42	49,4	14	16,5	4	4,7			85	00
	22	25,9	39	45,9	21	24,7	2	2,4		2	85	00
	23	27,1	43	50,6	16	18,8	3	3,5			85	00
	19	22,4	43	50,6	21	24,7	2	2,4			85	00

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Untuk item 1, sebanyak 41 orang (48,2%) menjawab sangat setuju, 29 orang (34,1%) menjawab setuju, 13 orang (15,3%) menjawab ragu-ragu, dan 2 orang (2,4%) menjawab tidak setuju..
- b) Untuk item 2, sebanyak 24 orang (28,2%) menjawab sangat setuju, 48 orang (58,5%) menjawab setuju, 9 orang (10,6%) menjawab ragu-ragu, dan 4 orang (4,7%) menjawab tidak setuju..
- c) Untuk item 3, sebanyak 29 orang (34,1%) menjawab sangat setuju, 35 orang (41,2%) menjawab setuju, 19 orang (22,4%) menjawab ragu-ragu, 1 orang (1,2%) menjawab tidak setuju dan 1 orang (1,2%) menjawab sangat tidak setuju .
- d) Untuk item 4, sebanyak 23 orang (27,1%) menjawab sangat setuju, 49 orang (57,6%) menjawab setuju, 12 orang (14,1%) menjawab ragu-ragu, dan 1 orang (1,2%) menjawab tidak setuju.
- e) Untuk item 5, sebanyak 18 orang (21,2%) menjawab sangat setuju, 42 orang (49,4%) menjawab setuju, 23 orang (27,1%) menjawab ragu-ragu, dan 2 orang (2,4%) menjawab tidak setuju.
- f) Untuk item 6, sebanyak 21 orang (24,7%) menjawab sangat setuju, 34 orang (40,0%) menjawab setuju, 23 orang (27,1%) menjawab ragu-ragu, dan 6 orang (7,1%) menjawab tidak setuju.
- g) Untuk item 7, sebanyak 25 orang (29,4%) menjawab sangat setuju, 42 orang (49,4%) menjawab setuju, 14 orang (16,5%) menjawab ragu-ragu, dan 4 orang (4,7%) menjawab tidak setuju.

- h) Untuk item 8, sebanyak 22 orang (25,9%) menjawab sangat setuju, 39 orang (45,9%) menjawab setuju, 21 orang (24,7%) menjawab ragu-ragu, 2 orang (2,4%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1,2%)
- i) Untuk item 9, sebanyak 23 orang (27,1%) menjawab sangat setuju, 43 orang (50,6%) menjawab setuju, 16 orang (18,8%) menjawab ragu-ragu, dan 3 orang (3,5%) menjawab tidak setuju.
- j) Untuk item 10, sebanyak 19 orang (22,4%) menjawab sangat setuju, 43 orang (50,6%) menjawab setuju, 21 orang (24,7%) menjawab ragu-ragu, dan 2 orang (2,4%) menjawab tidak setuju.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada jawaban responden yang menyetujui bahwa tabungan berhadiah melalui penyebaran kuisioner yang dilakukan memiliki pengaruh kuat dalam keputusan nasabah terhadap tabungan berhadiah bank muamalat KCP Binjai. Terbukti dari jawaban responden yang lebih mendominasi menjawab setuju

**Tabel 4.8**  
**Hasil Kuesioner Variabel Keputusan Nasabah**

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Ragu-ragu (RG)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	Orang	Persentase	Orang	Persentase	Orang	Persentase	Orang	Persentase	Orang	Persentase	Orang	Persentase
1	52	61,2	30	35,3	2	2,4	1	1,2			85	100
2	22	25,9	44	51,8	19	22,4					85	100
3	33	38,8	34	40,0	17	20,0		2			85	100
4	16	18,8	37	43,5	32	37,6	0	0			85	100
5	22	25,9	37	43,5	24	28,2	2	2,4			85	100
6	35	41,2	35	41,2	12	14,1	3	3,5			85	100
7	28	32,9	33	38,8	20	23,5	4	4,7			85	100
8	44	51,8	34	40,0	7	8,2	0	0			85	100

	30	35,3	48	56,5	7	8,2	0	0			85	00
	34	40,0	38	44,7	13	15,3	0	0			85	00

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Untuk item 1, sebanyak 52 orang (61,2%) menjawab sangat setuju, 30 orang (35,3%) menjawab setuju, 2 orang (2,4%) menjawab ragu-ragu, dan 1 orang (1,2%).
- b) Untuk item 2, sebanyak 22 orang (25,9%) menjawab sangat setuju, 44 orang (51,8%) menjawab setuju, dan 19 orang (22,4%) menjawab ragu-ragu.
- c) Untuk item 3, sebanyak 33 orang (38,8%) menjawab sangat setuju, 34 orang (40,0%) menjawab setuju, 17 orang (20,0%) menjawab ragu-ragu, dan 1 orang (1,2%) menjawab tidak setuju.
- d) Untuk item 4, sebanyak 16 orang (18,%) menjawab sangat setuju, 37 orang (43,5%) menjawab setuju, dan 32 orang (37,6%) menjawab ragu-ragu.
- e) Untuk item 5, sebanyak 22 orang (25,9%) menjawab sangat setuju, 37 orang (43,5%) menjawab setuju, 24 orang (28,2%) menjawab ragu-ragu, dan 2 orang (2,4%) menjawab tidak setuju.
- f) Untuk item 6, sebanyak 35 orang (41,2%) menjawab sangat setuju, 35 orang (41,2%) menjawab setuju, 12 orang (14,1%) menjawab ragu-ragu, dan 3 orang (3,5%) menjawab tidak setuju.
- g) Untuk item 7, sebanyak 28 orang (32,9%) menjawab sangat setuju, 33 orang (38,8%) menjawab setuju, 20 orang (23,5%) menjawab ragu-ragu, dan 4 orang (4,7%) menjawab tidak setuju.
- h) Untuk item 8, sebanyak 44 orang (51,8%) menjawab sangat setuju, 34 orang (40,0%) menjawab setuju, dan 7 orang (8,2%) menjawab ragu-ragu.
- i) Untuk item 9, sebanyak 30 orang (35,3%) menjawab sangat setuju, 48 orang (56,5%) menjawab setuju, dan 7 orang (8,2%) menjawab ragu-ragu.
- j) Untuk item 10, sebanyak 34 orang (40,0%) menjawab sangat setuju, 38 orang (44,7%) menjawab setuju, dan 13 orang (15,3%) menjawab ragu-ragu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada jawaban responden yang menyetujui bahwa keputusan melalui penyebaran kuisisioner yang dilakukan memiliki pengaruh kuat dalam keputusan menabung di Bank Muamalat KCP

Binjai. Terbukti dari jawaban responden yang lebih mendominasi menjawab setuju.

## b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dari reliabilitas dilakukan untuk menguji kesahihan dan ketepatan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang disebarakan kepada responden yaitu nasabah bank muamalat kantor cabang pembantu Binjai. Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah 92 nasabah. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS* versi 15.

### 1) Uji Validitas

Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Jika  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel ( uji 2 sisi dengan signifikan 0,05 ) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.

#### a) Variabel Tabungan Berhadiah (X)

Untuk mengetahui soal valid atau tidak valid, dilihat nilai korelasi lalu dibandingkan dengan tabel korelasi *Product Moment* untuk  $dk = n - 2 = 85 - 2 = 83$ . Penafsiran validitas instrument setelah didapatkan hasil perhitungan adalah jika  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel.  $R$  tabel didapatkan dari tabel nilai dengan derajat kebebasan (  $dk$  ) =  $n - 2$ .  $N$  adalah jumlah responden (dalam hal ini jumlah  $n$  adalah 85) dan signifikan (taraf kesalahan) yang dipergunakan yaitu 5% maka didapatkan nilai  $r$  tabel sebesar 0,2133. Tabel uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Tabungan Berhadiah**

No Item	Coefisien Correlation	R tabel	Keterangan
X.1	0.351	0,2133	Valid
X.2	0.442	0,2133	Valid

X.3	0,454	0,2133	Valid
X.4	0,435	0,2133	Valid
X.5	0,566	0,2133	Valid
X.6	0,505	0,2133	Valid
X.7	0,495	0,2133	Valid
X.8	0,540	0,2133	Valid
X.9	0,536	0,2133	Valid
X.10	0,344	0,2133	Valid

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Berdasarkan *output* SPSS diatas dapat dilihat bahwa  $r$  hitung untuk setiap indikator menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.2133). sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator adalah valid.

b) Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Untuk mengetahui soal yang valid dan tidak valid dilihat nilai korelasi lalu dibandingkan dengan table Corelasi Product Moment untuk  $dk=n-2=85-2=83$ . Penafsiran validitas instrumen setelah didapatkan hasil perhitungan adalah jika  $r$  tabel lebih dari  $r$  hitung. R tabel didapatkan dari tabel nilai dengan derajat kebebasan ( $dk$ )= $n-2$ . N adalah jumlah responden ( dalam hal ini jumlah  $n$  adalah 100 ) dan signifikan taraf kesalahan yang dipergunakan yaitu 5% maka didapatkan nilai  $r$  tabel sebesar 0,2133. Tabel hasil validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah**

item	isien Correlation	tabel	eterangan
Y.1	0,351	0,2133	Valid
Y.2	0,442	0,2133	Valid
Y.3	0,454	0,2133	Valid
Y.4	0,435	0,2133	Valid
Y.5	0,566	0,2133	Valid
Y.6	0,505	0,2133	Valid
Y.7	0,495	0,2133	Valid

Y.8	0,540	0,2133	Valid
Y.9	0,536	0,2133	Valid
Y.10	0,344	0,2133	Valid

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Berdasarkan *output* SPSS diatas dapat dilihat bahwa  $r$  hitung untuk setiap indikator menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.2133). sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator adalah valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasilnya suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam pengukuran terhadap kelompok subyek hasil relatif sama, walaupun aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Pengertian relatif menunjukkan bahwa toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil pengukuran. Bila perbedaan itu besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran itu tidak dapat dipercaya atau tidak reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas. Jika alpha dibawah 0,6 maka reliabilitas buruk. Jika alpha antara 0.60-0.79 maka reliabilitas diterima. Jika alpha 0,8 reliabilitas baik.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Tabungan Berhadiah	0,608	10
Keputusan Nasabah	0,601	10

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Dari hasil uji reliabilitas diatas didapatkan angka reliabilitas Cronbach Alpha sebesar antara 0,608-0,601. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

### c. Uji Normalitas

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa pemeriksaan normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan variabel bebas untuk memprediksi variabel Y. Disamping itu juga untuk mengetahui dalam sebuah model regresi variabel dependen. Variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendeteksi normalitas data. Adanya gejala ketidak normalan data akan menyebabkan data yang dianalisis menjadikan pengujian tidak signifikan lagi. Teknik yang dapat digunakan untuk mengujinya dengan menganalisis koefisien korelasi variabel bebas dengan Y. Dimana jika Uji Z dari Uji Kolmogorof Smirnov yang diperoleh memiliki nilai sig. atau probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. atau probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal. Hasil *Uji Kolmogorof Smirnov* disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal	Mean	
	Para mete rs(a, b)	.0000000
	Std. Deviation	2.73471669
Most	Absolute	
	Extreme Differences	.075
	Positive	.075
	Negative	-.068
	Kolmogorov-Smirnov Z	.690
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.728

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS 2015

Berdasarkan *output* diatas dapat dilihat bahwa hasil dari analisis Kolmogorov-Smirnov Z, menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar 0.728. dimana nilainya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Asymp. Sig = 0,728  $>$  0,05) maka data tersebut berdistribusi secara normal.

#### d. Analisis regresi Sederhana

Hasil analisis variabel Program Undian Berhadiah (X) Terhadap Keputusan Nasabah Menabung (Y) dengan menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Persamaan Regresi Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.880	3.279		6.063	.000
Total_X	.542	.081	.591	6.681	.000

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS

Sehingga persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 19.880 + 0,542X$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi diatas adalah :

- 1) Konstanta sebesar 19,880 menyatakan bahwa jika tabungan berhadiah diabaikan atau sama dengan nol, maka keputusan nasabah bernilai 19,880.
- 2) Koefisien regresi dari variabel tabungan berhadiah adalah 0,542. Maksudnya adalah jika variabel lain dan tingkat tabungan berhadiah mengalami kenaikan sebesar 1%, maka keputusan nasabah akan mengalami penurunan sebesar 0,542. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara tabungan berhadiah dengan keputusan nasabah.

**Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary(b)**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.591(a)	.350	.342	2.751

Sumber : data diolah dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil dari nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,591. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Terdapat lima pedoman yang menunjukkan kuat

lemahnya hubungan korelasi antar variabel. Berikut merupakan tabel koefisien korelasi<sup>65</sup>

:

**Tabel 4.15 Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Dari hasil nilai koefisien korelasi yaitu 0,591 ini dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada dikategori sedang. Dari hasil koefisien korelasi diatas juga terdapat analisis determinasi 0,350 atau 35% sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

#### e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

##### 1. Uji T

Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga variabel Tabungan Berhadiah ( X ) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Keputusan Nasabah Menabung ( Y ) maka dalam penelitian ini melihat besarnya masing-masing nilai t hitung dari variabel bebas dengan tahapan sebagai berikut :

**Tabel 4.16 Uji T (Parsial)  
Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error

<sup>65</sup>Joseph F. Hair JR, *Multivariate Data Analisis Edisi 5*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006 ),h,87.

		o r			o r
(Constant)	19.880	3.279		6.063	.000
Total_X	.542	.081	.591	6.681	.000

a Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil koefisien tHitungmenunjukkan bahwa variabel Tabungan Berhadiah ( X ) mempunyai nilai thitung sebesar  $6,063 \geq$  nilai ttabel 1,988. Sedangkan pada kolom Sig (Significance) dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Program Undian Berhadiah ( X ) memiliki angka signifikan 0,000 dibawah 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ diterima yang berarti memiliki makna bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Tabungan Berhadiah terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP Binjai.

#### f. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan, maka pembuktian hasil hipotesis dapat dijelaskan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan variabel tabungan berhadiah memiliki nilai t hitung sebesar 6,063 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,988 dengan nilai probabilitas 0,000 berarti kurang dari 0,05 maka  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung. Nilai koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa semakin menarik program tabungan berhadiah yang diterapkan oleh Bank Muamalat KCP Binjai, maka semakin meningkatkan keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Binjai. Keputusan nasabah mengikuti program tabungan berhadiah merupakan suatu tindakan alternatif dalam memilih alternatif yang ada. Ada banyak alasan nasabah mengikuti program tabungan berhadiah di Muamalat KCP Binjai dan salah satunya karena tabungan berhadiahnya bervariasi dan sangat banyak dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya. Pernyataan ini merupakan hasil dari kesimpulan kuesioner terhadap responden nasabah Bank Muamalat KCP Binjai. Dapat disimpulkan bahwa program tabungan berhadiah dapat mempengaruhi nasabah untuk menabung di Bank Muamalat KCP Binjai.Sedangkan hasil penelitian koefisien determinasi menunjukkan bahwa

kuatnya pengaruh variabel Program Undian Berhadiah ( X ) terhadap variabel Keputusan Nasabah Menabung ( Y ) sebesar 0,350 atau 35% sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Makhdaleva Hanura Tajudin (2017) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara program tabungan berhadiah (X) dengan keputusan nasabah (Y) pada Bank Muamalat KCP Fatmawati Kota Depok<sup>66</sup> dan penelitian oleh Santoso tahun 2018 bahwa pengaruh program tabungan berhadiah berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan pada Bank Muamalat KC Surabaya. Yang menyatakan Bank Muamalat menerapkan strategi pemasaran melalui alat insentif salah satunya program tabungan berhadiah untuk menarik masyarakat ( nasabah ) dalam mengambil keputusan untuk menabung.<sup>67</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya diantara oleh Herid Apner Afili (2017) bahwa program tabungan berhadiah (X) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah (Y) menabung pada Bank Muamalat KK Surabaya dapat diterima.<sup>68</sup> Hasil penelitian oleh Farid Rasyid (2012) bahwa hasil program tabungan berhadiah (X) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah (Y) menabung di Bank Muamalat Kota Semarang.<sup>69</sup>

Adapun penelitian oleh Nurul Inayah dan Sri Sudiarti (2017) bertujuan mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel pengetahuan nasabah, karakteristik bank, kualitas pelayanan, dan objek fisik bank terhadap keputusan nasabah di bank syariah (studi kasus BPRS Puduarta Insani). Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan nasabah, karakteristik bank, kualitas pelayanan, dan objek

---

<sup>66</sup>Makhdaleva Hanura Tajudin, "Pengaruh Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP Fatmawati Kota Depok" dalam *Jurnal ekonomi islam*. Volume 8 No. 01 Tahun 2017 (<https://www.neliti.com>) h.15-20

<sup>67</sup>*Ibid*

<sup>68</sup>Herid Apner Afili, " Pengaruh program tabungan berhadiah dan undian berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di (Bank Muamalat KK Surabaya)" dalam *Jurnal administrasi bisnis*. Volume 5 No. 006 (<https://adbis.polinema.ac.id>),h.18-22

<sup>69</sup>Farid Rasyid, "Pengaruh Citra Merk dan Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung (Studi Kasus Bank Muamalat Kota Semarang)" dalam *Jurnal ekonomi islam* Volume 11 No. 01 tahun 2012 (<https://docplayer.info>),h.40-41

fisik bank secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BPRS Puduarta Insani.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Nurul Inayah dan Sri Sudiarti, “Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi kasus di PT. BPRS Puduarta Insan”. *At-tawassuth*. Volume 2 No.01 tahun 2017 (<http://jurnal.uinsu.ac.id>),h.21-24

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP Kota Binjai”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Binjai dengan nilai  $t$  hitung sebesar 6,063 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel sebesar 1,988. Variabel program tabungan berhadiah memiliki nilai probabilitas 0,000 berarti kurang dari 0,05 sehingga Hipotesis diterima. Adapun pengaruh program tabungan berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KCP Binjai sebesar 0,350 atau 35% sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1 Bagi penulis, dengan terselesainya penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah variabel dan jumlah sampel nasabah karena dalam penelitian ini penulis hanya memakai 1 variabel Dependen, 1 variabel Independen, dan 85 sampel nasabah
- 2 Bagi Bank Muamalat Indonesia KCP Binjai, karena salah satu konsep pelaksanaan program tabungan berhadiah merupakan untuk memotivasi nasabah dalam menabung, maka pihak bank harus lebih menjaga kepercayaan dan lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan masyarakat umumnya. Agar nasabah merasa nyaman dengan menitipkan dananya di bank tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Quran dan Al-Hadits

Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema. 2010

Al-Hadis.

### Buku

Abdullah. Thamrin dan Francis Tantri. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali Persada, 2012

Aflili, Herid Apner. “Pengaruh program tabungan berhadiah dan undian berhadiah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat KK Surabaya” dalam *Jurnal administrasi negara*. Volume 5 No. 006 tahun 2017

Anshori. Abdul Ghopur. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univeresity Press, 2009

Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Management Bank Syariah*. Jakarta: Alvabeta, 2001

Budi, Satria Kepala cabang Bank Muamalat KCP Stabat, kantor cabang pembantu Stabat, *Wawancara Pribadi Melalui E-mail*. 16 September 2019

Fahmi, Irham. *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Persada, 2012

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2005

Iqbal. M. Hasan, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta.: Ghalia Pustaka, 2002

Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2013

Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2009

Kotler, Philip. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo, 1997

Kuncoro Mudrajat. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001

Lubis, Irsyad. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Medan: USU Press, 2010

Mardani, *fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana, 2012

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Pers, 2003

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU Press, 2016

Rasyid, Sulaiman. *Fiqh Islam (Hukum Fiqg Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007

- Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat, 2011
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana, 2014
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta : Kencana, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, 2003
- Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2005
- Sutedi, Adrian, *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009
- Tjiptono. Fandi. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Ofset, 2017

### **Sumber Internet**

- Inayah, Nurul dan Sri Sudiarti. “Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi kasus di PT. BPRS Puduarta Insan”. *At-tawassuth*. Volume 2 No.01. tahun 2017
- Kurniawan Rizki Saputra, “Tabungan Berhadiah Bank Muamalat Bisa Umrah”, <http://tribunbuton.com/berita13633>. Diakses pada 24 Maret 2019
- Rahma, Yulia. “Tabungan Berhadiah Langsung Bank Muamalat 2019”, <http://www.panduanbank.com>. Diunduh pada 03 September 2019
- Rasyid, Farid. “Pengaruh Citra Merk dan Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung (Studi Kasus Bank Muamalat Kota Semarang)” dalam *Jurnal ekonomi islam* Volume 11 No. 01 tahun 2012
- Reyvan Fajar, *Pengambilan Keputusan*. <http://www.wordpress.com> (diunduh pada tanggal 14 Agustus 2019)
- Tajudin, Makhdaleva Hanura. “Pengaruh Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP Fatmawati Kota Depok” dalam *Jurnal ekonomi islam*. Volume 8 No. 01 Tahun 2017

## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH PROGRAM TABUNGAN BERHADIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK MUAMALAT KCP KOTA BINJAI

##### Petunjuk Pengisian Angket

- 1 Tulis identitas anda secara lengkap.
- 2 Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
- 3 Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai.
- 4 Isi semua nomor dalam kuisoner ini dan mohon jangan ada yang terlewatkan
- 5 Keterangan kuisoner:
  - a. Angka 5 = **Sangat Setuju** (SS)
  - b. Angka 4 = **Setuju** (S)
  - c. Angka 3 = **Ragu-ragu** (RG)
  - d. Angka 2 = **Tidak Setuju** (TS)
  - e. Angka 1 = **Sangat tidak Setuju** (STS)

##### Identitas Responden

1. Jenis Kelamin Bapak/Ibu/Saudara/i
   
 Laki-laki                       Perempuan
2. Agama Bapak/Ibu/Saudara/i
   
 Islam                       Kristen                       Budha                       Hindu                       Katolik
3. Umur Bapak/Ibu/Saudara/i saat ini
   
 25-35 Tahun                       36-45 Tahun                       >65 Tahun
   
 46-55 Tahun                       56-65 Tahun
4. Pendidikan terakhir
   
 SD     SMP     SMA     DIPLOMA     S1     S2     S3
5. Pekerjaan
   
 Wiraswasta     Pegawai Swasta     PNS/TNI/Polri/Dokter     Lainnya
6. Pendapatan per Bulan
   
 < Rp. 5.000.000
   
 Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000

□ > Rp. 10.000.000

No	Tabungan Berhadiah (X)	SS	S	RG	TS	STS
1	Program tabungan berhadiah tanpa diundi					
2	Hadiah ditentukan langsung oleh nasabah					
3	Hadiah diberikan diawal pada saat menabung					
4	Nasabah dapat memilih sendiri hadiahnya secara online di blibli.com sesuai kebutuhannya					
5	Pajak hadiah ditanggung oleh Bank Muamalat					
6	Nasabah tabungan berhadiah terbebas dari riba					
7	Nasabah tabungan rencana berhadiah mendapatkan asuransi jiwa gratis yang preminya dibayar pihak bank					
8	Nasabah tabungan prima berhadiah mendapatkan untung dari bagi hasil					
9	Biaya administrasi pembukaan tabungan prima dan rencana berhadiah gratis					
10	Dana yang disetor nasabah tidak dikenai potongan biaya admin sehingga dana yang terkumpul akan tetap utuh ketika diambil					

No	Keputusan Nasabah (Y)	SS	S	RG	TS	STS
1	Jumlah nominal menabung saya menjadi lebih besar dari sebelumnya					
2	Saya menjadi lebih rutin menabung					
3	Saya membuka rekening lebih dari satu					
4	Saya lebih sering datang ke bank					
5	Saya sering mencari informasi tentang produk tabungan					

6	Saya mendapat banyak keuntungan dari tabungan prima dan rencana berhadiah					
7	Bank Muamalat KCP Binjai memberikan kemudahan akses informasi kepada nasabah					
8	Selain uang saya aman di bank saya juga mendapat hadiah					
9	Saya mengajak teman dan keluarga untuk mengikuti program tabungan berhadiah					
10	Saya mempromosikan agar orang-orang menabung di Bank Muamalat KCP Binjai					

## Lampiran 2 : Data Penelitian

No	Tabungan Berhadiah										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	45
2	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	41
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
4	5	5	5	4	4	3	2	1	3	4	36
5	3	4	5	4	3	2	3	2	3	4	33
6	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	42
7	5	4	4	5	4	5	4	3	2	3	39
8	4	5	5	4	3	2	3	4	4	4	38
9	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
10	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	33
11	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	42
12	5	4	3	4	4	3	2	3	3	4	37
13	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	40
14	3	4	5	5	4	4	4	3	2	2	36
15	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	41
16	2	3	4	5	5	4	5	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
18	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	41
19	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	32
20	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
21	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
22	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
23	4	5	4	4	3	2	3	4	4	3	36
24	5	5	4	5	4	3	4	4	3	2	39

25	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	44
26	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	44
27	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	41
28	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	40
31	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	40
32	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	42
33	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	41
34	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
35	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
36	5	4	4	3	2	3	4	5	5	5	40
37	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	40
38	5	5	4	3	2	3	4	5	5	5	43
39	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	42
40	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	35
41	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
42	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34
43	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
44	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	37
45	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
46	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
47	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	45
48	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	38
49	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	45
50	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	38
51	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	42
52	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	44

53	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
54	5	4	5	4	3	2	2	3	4	4	36
55	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	43
56	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45
57	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45
58	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	42
59	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	42
60	4	5	5	4	5	4	3	2	3	4	39
61	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	41
62	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	37
63	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	39
64	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	44
65	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	44
66	3	2	3	3	4	5	5	5	4	3	37
67	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	44
68	2	3	4	3	4	4	3	4	4	5	36
69	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	40
70	4	5	5	5	4	3	3	3	4	5	41
71	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	45
72	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	37
73	3	2	1	2	3	4	5	5	5	4	34
74	5	4	2	3	3	3	4	4	5	3	38
75	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	42
76	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	35
77	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	37
78	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	40
79	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	38
80	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34

81	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36
82	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	40
83	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	38
84	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	44
85	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	39
	<b>Keputusan nasabah</b>										
<b>No</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>JLM</b>
1	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	46
2	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	40
3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	41
5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	45
6	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	43
7	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	35
8	5	4	4	4	3	2	3	4	5	5	39
9	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	44
10	5	5	4	3	2	2	2	3	4	4	34
11	5	4	5	5	4	3	2	4	4	4	40
12	5	4	4	4	3	2	2	3	4	4	35
13	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	45
14	4	3	3	3	4	3	4	5	5	4	38
15	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	44
16	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
17	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	39
18	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	40
19	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	38
20	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
21	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44

22	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
23	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	40
24	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	41
25	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	38
26	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	43
27	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	43
28	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	45
29	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
30	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	42
31	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	40
32	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	39
33	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	43
34	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
35	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	41
36	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
37	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	40
38	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	47
39	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	43
40	5	5	4	3	2	3	5	5	4	4	40
41	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	37
42	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34
43	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
44	5	3	3	3	4	3	4	3	4	5	37
45	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	44
46	3	3	4	5	5	4	4	5	3	5	41
47	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45
48	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	40
49	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	45

50	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	41
51	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	42
52	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	43
53	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	44
54	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	39
55	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	43
56	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	42
57	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
58	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
59	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	41
60	5	4	5	3	4	5	3	5	5	4	43
61	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	43
62	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	36
63	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	43
64	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	46
65	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
66	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	43
67	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	41
68	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	43
69	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	43
70	4	3	4	4	3	3	2	3	4	5	35
71	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
72	5	5	3	4	5	5	4	4	3	3	41
73	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
74	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	41
75	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	41
76	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	38
77	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	40

78	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	42
79	4	3	5	3	4	3	3	4	4	3	36
80	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	37
81	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
82	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	38
83	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	44
84	2	3	4	3	4	5	5	5	5	5	43
85	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	45

### Lampiran 3 Hasil Analisis

#### Jenis\_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	33	38.8	38.8	38.8
	Kristen	52	61.2	61.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

#### Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	79	92.9	92.9	92.9
	Kristen	4	4.7	4.7	97.6
	Budha	2	2.4	2.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

#### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-35	24	28.2	28.2	28.2
	36-45	39	45.9	45.9	74.1
	46-55	21	24.7	24.7	98.8
	56-65	1	1.2	1.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	3	3.5	3.5	3.5
	SMA	21	24.7	24.7	28.2
	DIPLOMA	19	22.4	22.4	50.6
	S1	29	34.1	34.1	84.7
	S2	11	12.9	12.9	97.6
	S3	2	2.4	2.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	24	28.2	28.2	28.2
	Pegawai Swasta	27	31.8	31.8	60.0
	PNS/TNI/PO LRI/Dokter	22	25.9	25.9	85.9
	Lainnya	12	14.1	14.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

**Pendapatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp.5000.000	44	51.8	51.8	51.8
Rp.5000.000 - Rp.10.000.000	37	43.5	43.5	95.3
> Rp.10.000.000	4	4.7	4.7	100.0
Total	85	100.0	100.0	

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	.387 (**)	.114	.185	-.125	-.079	.039	-.005	.051	-.006	.351(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.300	.091	.253	.474	.722	.961	.642	.957	.001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2	Pearson Correlation	.387 (**)	1	.583 (**)	.262 (*)	.098	-.155	-.102	-.084	-.002	.073	.442(**)
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.515 (**)	.102	.108	-.015	.010	.022	.003	.098	.004	.322(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.351	.324	.891	.930	.838	.977	.374	.972	.003
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y2	Pearson Correlation	.515 (**)	1	.272 (*)	.083	-.038	.113	.039	.204	.090	.200	.488(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.450	.728	.302	.722	.062	.413	.067	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y3	Pearson Correlation	.102	.272 (*)	1	.386 (**)	.019	.060	-.104	.092	.206	.162	.458(**)
	Sig. (2-tailed)	.351	.012		.000	.865	.587	.342	.403	.059	.138	.000

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics Program  
Tabungan Berhadiah**



	Sig. (2-tailed)	.977	.062	.403	.812	.771	.027	.001		.001	.059	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y9	Pearson Correlation	.098	.090	.206	.009	-.083	.082	.068	.366(**)	1	.539(* *)	.470(**)
	Sig. (2-tailed)	.374	.413	.059	.936	.449	.455	.539	.001		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y10	Pearson Correlation	.004	.200	.162	.114	-.095	-.004	.077	.206	.539(**)	1	.450(**)
	Sig. (2-tailed)	.972	.067	.138	.298	.385	.970	.482	.059	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Total_Y	Pearson Correlation	.322(**)	.488(**)	.458(**)	.423(**)	.431(**)	.592(**)	.515(**)	.503(**)	.470(**)	.450(* *)	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

**Reliability Statistics  
Keputusan Nasabah**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.601	.605	10

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73471669
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591(a)	.350	.342	2.751

a Predictors: (Constant), Total\_X

b Dependent Variable: Total\_Y

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.838	1	337.838	44.636	.000(a)
	Residual	628.209	83	7.569		
	Total	966.047	84			

a Predictors: (Constant), Total\_X

b Dependent Variable: Total\_Y

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	19.880	3.279		6.063	.000
	Total_X	.542	.081	.591	6.681	.000

a Dependent Variable: Total\_Y

Tabel r untuk df =

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 -

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 -

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 -

<b>185</b>	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
<b>186</b>	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
<b>187</b>	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
<b>188</b>	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
<b>189</b>	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
<b>190</b>	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
<b>191</b>	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
<b>192</b>	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
<b>193</b>	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
<b>194</b>	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
<b>195</b>	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
<b>196</b>	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
<b>197</b>	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
<b>198</b>	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
<b>199</b>	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
<b>200</b>	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 -

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 -

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Nadratun Husna Rambe  
 NIM : 53154163  
 TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : Belongkut, 23 Desember 1996  
 UMUR : 22 Tahun  
 IPK : 3,33  
 JENIS KELAMIN : Perempuan  
 FAKULTAS/JURUSAN/SEMESTER : FEBI/ Perbankan Syariah/ IX  
 ALAMAT : Jl. William Iskandar gang murni no. 07A  
 NO. HP : 081377205945  
 ALAMAT EMAIL : nadrarambe23@gmail.com

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- SD/ MI : SD Negeri 114350 Belongkut
- SMP/ MTS : MTs Al-washliyah Marbau
- SMA/ MA : MAN Rantauprapat
- UNIVERSITAS : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### NAMA ORANG TUA

- AYAH : Rahmad Sanjani Rambe
- IBU : Rosiyah Nasution

### NAMA DOSEN PEMBIMBING

- PEMBIMBING I : Dr. Chuzaimah BatuBara
- PEMBIMBING II : Rahmi Syahriza, S. Th. I, MA